

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BENDA ASLI PADA MATA  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP PENINGKATAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS 2 DI SD NEGERI 16 KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri  
Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH :**

**MELLA JUNIARTI**

**NIM. 1711240127**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mella Juniarti

NIM : 1711240127

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Benda Asli Pada Mata Pembelajaran Tematik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Di SD Negeri 16 Kota Bengkulu**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menpertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan dari pihak manapun.

Bengkulu, Januari 2022

Saya yang menyatakan



**Mella Juniarti**

**NIM.1711240127**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38214  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinifasbengkulu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **Pengaruh Penggunaan Media Benda Asli Pada Mata Pembelajaran Tematik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Di SD Negeri 16 Kota Bengkulu** yang disusun oleh **Mella Juniarti NIM. 1711240127** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Hari Kamis Tanggal 24 Februari 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

Ketua

**Dr. Ahmad Suradi, M. Ag**

NIP. 197601192007011018

Sekretaris

**Poni Saltifa, M. Pd**

NIDN. 2014079102

Penguji I

**Dra. Khermarinah, M.Pd.I**

NIP. 196312231993032002

Penguji II

**Salamah, SE, M.Pd**

NIP. 197305052000032004

Bengkulu, 08 Maret 2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**M. Ag**

NIP. 197305052000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfatbengkulu.ac.id](http://www.uinfatbengkulu.ac.id)

## PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Mella Juniarti

NIM : 1711240127

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

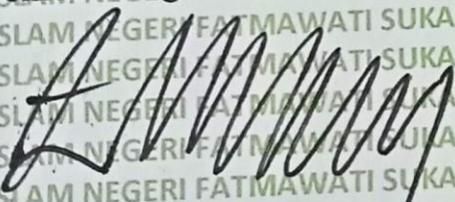
Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Benda Asli Pada Mata Pembelajaran Tematik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Di SD Negeri 16 Kota Bengkulu” telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan

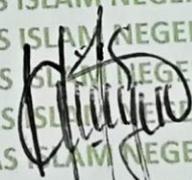
saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diujikan pada sidang munaqasyah.

Bengkulu, Januari 2022

Pembimbing II

Pembimbing I

  
Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M. Pd  
NIP. 1962 01011994031005

  
Salamah, SE, M.Pd  
NIP. 197305052000032004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Mella Juniarti

NIM : 1711240127

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan

seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i

Nama : Mella Juniarti

NIM : 1711240127

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Benda Asli Pada Mata

Pembelajaran Tematik Terhadap Peningkatan Hasil

Belajar Siswa Kelas 2 Di SD Negeri 16 Kota Bengkulu

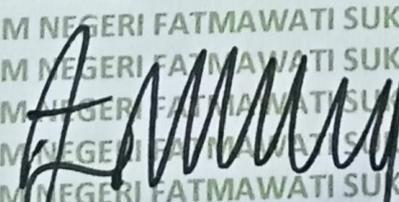
Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah skripsi guna  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah.

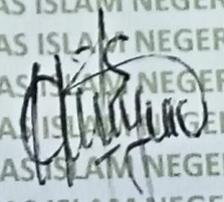
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M. Pd

  
Salamah, SE, M.Pd

NIP. 1962 01011994031005

NIP. 197305052000032004

**MOTTO**

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat di antara kamu ( QS Al-Mujadalah ayat 11)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya ini sebagai perjuang totalitas diri kepada:

1. Rasa syukur kepada Allah SWT. Atas segala kenikmatan, kesabaran, kekuatan dalam menjalankan kehidupan ini.
2. Kedua orang tuaku bapak (Sutiyar) dan ibu (Ratna Dewi) yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
3. Buat saudara ku Lilis Susanti dan sepupu ku Mardiana yang telah memberikan semangat dan mendukung dalam pembuatan skripsi ini.
4. Untuk pembimbing 1 bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd dan Pembimbing 2 ibu Salamah, SE, M.Pd, terimakasih telah membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-temanku yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk Agama, Bangsa dan Negara Indonesia serta Almamater Tercintaku

## ABSTRAK

Mella Juniarti, NIM 1711240127, Judul Skripsi:” **Pengaruh Penggunaan Media Benda Asli Pada Mata Pembelajaran Tematik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 DI SD Negeri 16 Kota Bengkulu**’. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Pembimbing:1. Prof.Dr.H.Zulkarnain Dali,M.Pd dan pembimbing 2: Salamah,SE, M.Pd

Media benda asli memiliki fungsi selain untuk memberi pengalaman nyata dalam kehidupan siswa juga berfungsi untuk menarik minat belajar siswa. Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja, melainkan kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan proses pembelajaran. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh penggunaan media benda asli pada mata pembelajaran tematik terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 2 di SD Negeri 16 Kota Bengkulu? Berdasarkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media benda asli pada mata pembelajaran tematik terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 2 di SD Negeri 16 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas 2 di SD Negeri 16 Kota Bengkulu yang berjumlah 117 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 20 siswa. Berdasarkan hasil penelitian angket variabel X dan variabel Y, maka dapat dilihat dari  $r_{hitung} = 0,983$  dan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 20-2 = 18$ ,  $r_{tabel} = 0,468$  yang artinya lebih besar dari  $r_{tabel}$ ,  $0,983 \geq 0,468$ . Angka tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengaruh penggunaan media benda asli pada mata pembelajaran tematik terhadap peningkatan hasil belajar siswa

*Kata kunci : Media Benda Asli, Pembelajaran Tematik, Hasil Belajar*

## KATA PENGANTAR

### *Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Media Benda Asli Pada Mata Pembelajaran Tematik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Di SD Negeri 16 Kota Bengkulu**”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta para sahabat dan pengikutnya.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, sekaligus pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi, motivasi dan *support* sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang memberikan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membantu melancarkan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan arahan dan dukungannya selama proses perkuliahan.

5. Ibu Salamah, SE, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Syahril, S.Sos. I., M.Ag selaku Kepala Pusat Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi buku sebagai referensi penulis.
7. Ibu Titian Komaryati, S.Pd. MM, selaku kepala Sekolah SD Negeri 16 Kota Bengkulu, staf pengajar dan seluruh siswa SD Negeri 16 Kota Bengkulu.
8. Bapak dan ibu Dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang selama penulis mengikuti perkuliahan telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis
9. Dan seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya.

***Wassalamualikum warahmtullahi wabarakatuh***

Bengkulu, Januari 2022

Penulis

**Mella Juniarti**

**1711240127**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika penulisan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Media .....	8
1. Pengertian Media .....	8
2. Macam-macam media.....	9
3. Media Benda Asli .....	9
a. Pengertian Media Benda Asli.....	9

b. Karakteristik Media Benda Asli .....	10
c. Langkah-langkah Penggunaan Media Benda Asli .....	11
d. Contoh Media Benda Asli .....	11
e. Alasan Penggunaan Media Benda Asli .....	12
f. Kelebihan dan kelemahan Media Benda Asli .....	13
g. Contoh Media Benda Asli .....	13
B. Hasil Belajar .....	14
1. Indikator Hasil Belajar .....	16
2. Faktor-faktor Mempengaruhi Hasil Belajar .....	17
3. Jenis-jenis Hasil Belajar .....	17
4. Ciri-ciri Hasil Belajar .....	19
C. Pembelajaran Tematik .....	20
1. Karakteristik Model Pembelajaran Tematik .....	20
2. Rambu-rambu Pembelajaran Tematik.....	21
3. Manfaat Pembelajaran Tematik .....	23
4. Implikasi Pembelajaran Tematik.....	23
D. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	25
E. Kerangka Berpikir .....	26
F. Hipotensi Peneliti .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	29
B. Tempat dan Waktu.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Definisi Operasional Variabel .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Instrumen Penelitian .....	33
G. Uji Validitas dan Realibilitas.....	34
H. Teknik Analisis Data .....	35

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	39
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	42

C. Uji Prasyarat Data.....	43
D. Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	48
E. Pembahasan .....	56
<b>BAB V Penutup</b>	
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matrik Penelitian yang Relevan .....	26
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Skor Item Angket .....	33
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket .....	34
Tabel 4.1 Data Guru dan Staf di SD Negeri 16 Kota Bengkulu .....	39
Tabel 4.2 Daftar Jumlah Siswa-siwa SD Negeri 16 Kota Bengkulu .....	40
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 16 Kota Bengkulu.....	41
Tabel 4.4 Nama-nama Siswa Kelas 2A Dapat Dilihat Pada Lampiran.....	42
Tabel 4.5 Data Perhitungan Nilai X.....	43
Tabel 4.6 Perhitungan Angket Nilai Mean .....	44
Tabel 4.7 Frekuensi Angket Penggunaan Media Benda Asli .....	45
Tabel 4.8 Nilai Hasil Belajar(Y) Siswa Kelas 2A.....	46
Tabel 4.9 Perhitungan Nilai Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas 2A .....	47
Tabel 4.10 Frekuensi Nilai Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas 2A.....	48
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X .....	49
Tabel 4.12 Frukensi Yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (Fo) Untuk Variabel X.....	52
Tabel 4.13 Analisis Korelasi Variabel X Media Benda Asli dan Variabel Y Hasil Belajar Siswa.....	54

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Contoh Wujud Benda Asli .....	14
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	27

**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Perubahan Judul
- Lampiran 3 Surat Pernyataan Plagiasi
- Lampiran 4 Kartu Bimbingan
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 7 Validasi Soal Oleh Pakar Ahli
- Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 9 Soal Pertanyaan
- Lampiran 10 Nama-nama Siswa
- Lampiran 11 Dokumentasi

# BAB 1 PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata didik yang berarti proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunikasi nasional dari individu tersebut dan seluruh kandungan realitas, baik materi maupun spiritual yang memainkan peran dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan dalam bahasa Yunani berasal dari kata pedagogik yaitu ilmu menuntut anak. Orang Romawi melihat pendidikan sebagai pendidik yaitu mengeluarkan dan menuntut anak, tindakan merealisasikan potensi anak yang dibawah waktu dilahirkan didunia. Bangsa Jerman melihat pendidikan sebagai *erziehung* atau disebut pendidikan yang setara dengan *educare* atau disebut untuk mendidik yakni membangkitkan kekuatan terpendam atau mengaktifkan kekuatan atau potensi anak.<sup>2</sup>

Menurut undang-undang nomor 23 Tahun 2003 mendefinisikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Terlihat bahwa usaha pendidikan berupaya mengarahkan seluruh potensi peserta didik secara maksimal agar terwujudnya suatu kepribadian yang

---

<sup>1</sup> Pendidkan (Def 1)(n.d), *Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBBI)*

<sup>2</sup> Nurkholis, *Pendidikan Dalam Upaya Kemajuan Teknologi*, Vol, 1 No 1 November 2013, hal 24

<sup>3</sup> *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

paripurna pada dirinya. Harapan terhadap dunia pendidikan sangat besar untuk membawa peserta didik ke arah kualitas hidup yang sebaik-baiknya.<sup>4</sup>

Dalam perspektif agama islam mewajibkan kepada umatnya untuk selalu belajar agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka untuk meningkatkan derajat untuk kehidupan mereka, firman allah SWT dalam Al- Qur'an diantaranya dalam surat al-mujadilah(58) ayat 11 yang isinya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

*Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu” berlapang-lapanglah dalam majelis “maka lapangkanlah nischahaya allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan berdirilah kamu” maka berdirilah” nischahaya allah akan meninggalkan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>5</sup>*

Berdasarkan hasil observasi awal, penelitian melakukan wawancara kepada wali kelas 2A SD Negeri 16 Kota Bengkulu tentang pembelajaran tematik. Hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap wali kelas 2A di SD Negeri 16 Kota Bengkulu, mengatakan bahwa kelas 2 pernah menggunakan media alat peraga yang digunakan. Penggunaan media atau alat peraga dalam proses pembelajaran dikarenakan situasi dan kondisi saat proses pembelajaran serta menyesuaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa dengan menggunakan media atau alat pun alat peraga yang digunakan terutama di kelas rendah. Media atau alat peraga pembelajaran biasanya digunakan saat proses pembelajaran mulai berlangsung sehingga dalam proses pembelajaran guru menjelaskan materi dengan menulis di papan tulis dan berbicara didepan kelas dengan sangat fokus sedangkan siswa masih ada yang berbicara disaat

<sup>4</sup> Manir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, IAIN Palopo 2018, hal 10

<sup>5</sup> Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung : diponegoro, 2005), hal 434

pembelajaran mulai berlangsung dan adapun siswa telah fokus untuk mengikuti pembelajaran atau memperhatikan guru yang sudah menjelaskan pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran yang dilakukan belum fokus. Hanya beberapa siswa saja yang mengikuti pembelajaran dengan serius.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai ulangan bulan yang belum mencukupi KKM. Dimana nilai KKM di SD Negeri 16 Kota Bengkulu yaitu 65.<sup>6</sup>

Media visual tiga dimensi merupakan media yang bentuknya bisa dilihat dari arah mana saja serta mempunyai dimensi panjang, lebar, dan tingkat atau tebal. Media visual tiga dimensi adalah media yang tidak proyeksi serta ditampilkan secara visual tiga dimensi. Kelompok media ini bisa berupa benda asli hidup atau mati, serta bisa berupa tiruan yang mewakili benda asli. Ketika benda asli difungsikan untuk media pembelajaran bisa dihadirkan langsung ke dalam kelas siswa bisa diajak langsung ke dunia luar dimana ada benda asli.<sup>7</sup>

Media benda asli merupakan benda yang sebenarnya membantu pengalaman nyata peserta didik dan menarik minat dan semangat siswa dengan menggunakan media benda asli akan memberikan rangsangan yang amat penting bagi siswa untuk mempelajari berbagai hal terutama menyangkut pengembangan dan keterampilan.<sup>8</sup> Adapun bagian dari jenis media visual tiga dimensi merupakan media yang bentuknya bisa dilihat dari arah mana saja serta mempunyai dimensi panjang, lebar, dan tingkat atau tebal. Media visual tiga dimensi adalah media media yang tidak proyeksi serta ditampilkan secara visual tiga dimensi. Kelompok media ini bisa berupa benda asli hidup atau mati, serta bisa berupa tiruan yang mewakili benda asli. Ketika benda asli

---

<sup>6</sup>Wirda Selaku Wali Kelas 2. 2021. Wawancara Di lakukan D depan Ruangan Guru

<sup>7</sup> Idzi Layyinati, *Pengaruh Penggunaan Media Benda Asli Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar*, Vol NO 4 No 2, 1 September 2018, hal 136

<sup>8</sup> Fatrima Santri Syafri, *Pembelajaran Matematika Pendidikan Guru SD/MI*, (Yogyakarta : Matematika, 2016), hal 120

difungsikan untuk media pembelajaran bisa dihadirkan langsung ke dalam kelas siswa bisa diajak langsung ke dunia luar dimana ada benda asli.<sup>9</sup>

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar. Dimana hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari tes materi pelajaran.<sup>10</sup> Belajar merupakan suatu proses untuk mencapai suatu keberhasilan belajar. apabila perubahan tingka laku, kecapaian, pemahaman, pengetahuan meningkatkan, maka, evaluasi hasil belajar aka meningkat. Hasil belajar menunjukan pada prestasi belajar.<sup>11</sup>

Menurut Gagne belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang alamiah.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingka laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasli pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungana.<sup>13</sup>

Berdasarkan pendapat diatas hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja, melainkan kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan

<sup>9</sup> Idzi Layyinati, *Pengaruh Penggunaan Media Benda Asli Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar*, Vol No 4 No 2, 1 September 2018, hal 130

<sup>10</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Prose Belajar Mengajar*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya,1990), hal 23

<sup>11</sup> Muhammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok : AR-RUZZ Media, 2013), hal 22

<sup>12</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Surabaya : Pustaka Pelajar 2012), hal 2

<sup>13</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), hal 2

<sup>14</sup> Nurul Dwi Yuliana, *Pengaruh Penggunaan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika*, *Pedagogik* Vol, 111, No 1 Februari 2015, hal 36

menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik. Pembelajaran tematik terpadu berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Pendekatan ini perangkat dari teori pembelajaran yang menolak proses latihan atau hafalan (drill) sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual anak.<sup>15</sup>

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkan dengan konsep lain yang telah dipahaminya.<sup>16</sup>

Adapun identifikasi permasalahan dalam penelitian skripsi ini yaitu: Minat siswa masih rendah saat proses belajar tematik berlangsung, media jarang digunakan oleh guru saat proses belajar, dan Fokus penelitian ini pada bahan ajar buku tematik pembelajaran matematika materi pertambahan dan perkalian, dengan menggunakan media benda asli contohnya buah-buahan, sayur-sayuran, dan lain-lain. Dan menggunakan hasil belajar siswa dari ulangan bulanan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini “adakah pengaruh penggunaan media benda asli pada mata pembelajaran tematik terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 2 di SD Negeri 16 Kota Bengkulu?

**C. Tujuan Penelitian** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media benda asli pada mata pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas 2 di SD Negeri 16 Kota Bengkulu

---

<sup>15</sup> Dr. Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* ( Jakarta : Rajawali, 2014), hal 254

<sup>16</sup> Efinda sari dkk, *Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Berpikir Analisis Siswa Pembelajaran Tematik*, Vol 3, No 2, Tahun 2019, hal 153

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Untuk lebih jelasnya mengenai kedua manfaat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar acuan bagi penelitian yang sedang melakukan penelitian agar dapat mengembangkan dengan berbantuan media benda asli untuk pembelajaran tematik di kelas rendah.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi Guru

1. Meningkatkan wawasan dalam menggunakan media pembelajaran seperti media benda asli pada mata pembelajaran tematik
2. Membantu guru untuk menentukan sesuatu media yang kreatif yang dapat menunjang keberhasilan suatu pembelajaran tematik

###### b. Bagi Siswa

1. Siswa lebih dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran
2. Mampu membantu siswa lebih tertarik untuk belajar dengan menggunakan media benda asli

###### c. Bagi Sekolah

Mendukung penggunaan media benda asli pada mata pembelajaran tematik sebagai bahan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik dan benar

###### d. Bagi Peneliti

1. Sebagai masukan untuk memperbaiki pelaksanaan proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran tematik
2. Penelitian bisa menjadi informasi tambahan dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat agar bisa menerapkan kepada anak-anak didik kemudian hari.

## **E. Sistematika Penulis**

- BAB I : Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulis
- BAB II : Landasan Teori terdiri dari Media Benda Asli, Hasil Belajar, Tematik, Kajian Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir, Hipotensi Peneliti
- BAB III : Metode Penelitian terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Definisi Operasional Variabel, Instrumen Penelitian, Uji Validitas dan Realibilitas, Teknik Analisis Data
- BAB IV : Hasil Penelitian yang terdiri dari Deskripsi Wilayah Penelitian, Deskripsi Data Hasil Penelitian, Uji Prasyarat Data, Analisis Data dan Uji Hipotesis, Pembahasan
- BAB V : Penutup yang terdiri dari Kesimpulan, Saran.
- Daftar Pustaka
- Lampiran

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Media

##### 1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin yang merupakan jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti 'prantaran' atau 'pengantar'. Jadi secara bahasa media berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung untuk menangkap memproses, dan menyusun kembali informasi. Adapun National Education Association (NEA) mengertikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut.<sup>17</sup>

Media sebagai alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar, yang dapat disampaikan oleh guru dalam penggunaan kata-kata atau kalimat. Pada intinya, alat bantu atau media pendidikan meliputi segala sesuatu yang dapat membantu proses penyampaian tujuan pendidikan.<sup>18</sup>

*Associatio of Education and Communication Technology* memberikan batasan tentang media sebagai bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Disamping bagaimana sistem penyampai atau pengantar media yang sering diganti dengan kata mediator menurut DianaIndriani menjelaskan bahwa media adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dan pendidik dalam proses belajar mengajar.<sup>19</sup>

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.<sup>20</sup>

Dari berbagai pengertian media dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu untuk menyampaikan bahan ajar dalam proses pembelajaran yang

---

<sup>17</sup> Sukiman, *pengembangan Media Pembelajaran*, (Pedagogia : PT Pustaka Insan, Anggota IKAPI 2012), hal 27-28

<sup>18</sup> Rusmaina, *Ilmu Pendidikan*, hal 75

<sup>19</sup> Teni Nurita, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Misykat, V III, No, 01, (Juni 2018), hal 172

<sup>20</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), hal 3

dapat membantu siswa menjadi lebih bersemangat dan memungkinkan seseorang memperoleh dan bentuk kompetensi keterampilan dalam proses pembelajaran.<sup>21</sup>

## 2. Macam-macam Media

- a. Media visual adalah suatu alat yang atau sumber belajar yang di dalamnya berisikan pesan, informasi khusus materi pelajaran yang di sajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera penglihatan.
- b. Media audio adalah atau media dengar adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pendengar saja.
- c. Media audio visual adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indra pendengar dan penglihatan.<sup>22</sup>

Adapun bagian dari jenis media visual tiga dimensi merupakan sekelompok media tanpa proyeksi yang menyajikan secara visual tiga dimensi. Kelompok media ini dapat berwujud sebagai benda asli baik hidup maupun mati, dan dapat berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya. Lebih lanjut menurut beliau model tiga dimensi dapat dikelompokkan kedalam enam kategori yaitu model padat (*solid model*), model penampang(*cutaway model*), model susun(*builed up model*), model kerja(*working model*), *mock-up* dan diorama.<sup>23</sup>

## 3. Media Benda Asli

### a. Pengertian Media Benda Asli

Media benda asli merupakan benda yang sebenarnya membantu pengalaman nyata peserta didik dan menarik minat dan semangat belajar siswa. Dengan menggunakan media benda asli akan memberi rangsangan

---

<sup>21</sup> Zainal Aqib, *Model-model dan Strategi Pembelajaran Kontektual( inovatif)*(Bandung : Yrama Widya 2013), hal 66)

<sup>22</sup> Muhammad Asri Amin, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Penerbit Nuansa Cendekian, 2013, hal 114

<sup>23</sup> Sudjana, *Nana, Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, ( Bandung : Sinar Baru Algresindo, 2010), hal 156

yang amat penting bagi siswa untuk mempelajari berbagai hal terutama menyangkut pengembangan keterampilan.<sup>24</sup>

Menurut Ibrahim dan Nana Syahodih mengatakan bahwa media benda asli termasuk media atau sumber belajar yang spesifik dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk mempermudah radar belajar yang formal dan direncanakan.<sup>25</sup>

Menurut Mulyani Sumantri dan Johar Pernama menyatakan bahwa media benda asli merupakan benda yang sebenarnya membantu pengalaman nyata peserta didik dan menarik minat dan semangat belajar siswa.<sup>26</sup> Media benda asli merupakan media benda yang sebenarnya atau nyata yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dalam proses pembelajaran didalam ataupun diluar kelas.<sup>27</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media benda asli merupakan benda yang sebenarnya, benda atau media yang membantu pengalaman nyata peserta didik. Media benda asli memiliki fungsi selain untuk memberi pengalaman nyata dalam kehidupan siswa juga berfungsi untuk menarik minat belajar siswa.

#### **b. Karakteristik Media Benda Asli**

Pemanfaatan media benda asli atau realia tidak harus dihadirkan secara nyata dalam ruang kelas, melainkan dapat juga dengan mengajak siswa melihat langsung benda nyata tersebut kelokasinya.<sup>28</sup> Media benda asli atau realia dapat digunakan dalam kegiatan belajar dalam bentuk sebagaimana adanya, tidak perlu dimodifikasikan, tidak ada perubahan kecuali dipindahkan dari kondisi lingkungan aslinya. Ciri media benda asli atau realia yang asli adalah benda yang masih dalam keadaan utuh, dapat

---

<sup>24</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Gava Media 2013), hal 29

<sup>25</sup> R. Ibrahim, Nana Syaodih, *Perencana pengajar*, hal 3

<sup>26</sup> Ibid hal 117

<sup>27</sup> Luh Putu Dewi dkk, *Penerapan Metode Demontrasi Berbantuan Media Benda Asli Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak*, ( Singaraja : Universitas Ganesha, 2015), hal 3

<sup>28</sup> Andreson, *The Effectiveness Of Learning Medium*, ( singapore : SNU Pres, 1998), hal

dioperasikan, hidup, dalam ukuran yang sebenarnya dan dapat dikenali sebagai wujud aslinya. Media benda asli atau realia sangat bermanfaat terutama bagi siswa yang tidak memiliki pengalaman terhadap benda tersebut.

Misalnya untuk mempelajari binatang langka, siswa diajak melihat badak yang ada di kebun binatang. Modifikasi media benda asli atau realia bisa berupa potongan benda contoh, dan pameran. Cara potong benda adalah benda yang sebenarnya tidak digunakan secara utuh atau menyeluruh, tetapi hanya diambil sebagian saja yang dianggap penting dan mewakili aslinya. Benda contoh adalah benda asli tanpa dikurangi sedikitpun. Pameran adalah menampilkan benda-benda tertentu yang dirancang seolah-olah berada dalam lingkungan atau situasi aslinya.<sup>29</sup>

#### **c. Langkah-langkah Penggunaan Media Benda Asli**

Adapun langkah-langkah penggunaan media benda asli sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Guru menginstruksikan apa yang akan dikerjakan pada proses pembelajaran
3. Guru memperhatikan benda asli dan menunjukkan bentuknya kepada siswa
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memegang benda asli yang digunakan dalam proses pembelajaran
5. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut
6. Guru melakukan evaluasi, guna untuk mengukur keberhasilan pencapaian terhadap tujuan yang telah dirumuskan pada awal kegiatan pembelajaran.<sup>30</sup>

#### **d. Contoh Media Benda Asli**

Ada beberapa contoh yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran adalah:

1. Berbagai jenis tanaman yang ada di halaman sekolah dan lingkungan sekitar sekolah

---

<sup>29</sup> Indriana, D. *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran, Mengenal, Merancang, dan Mempraktikannya*, (Jogjakarta : DIVA Press. 2011), hal 15

<sup>30</sup> R. Ibrahim, Nana Syaodih, *Perencanaan*, hal 119

2. Berbagai jenis binatang yang ada di halaman sekolah dan lingkungan sekitar
3. Buah-buahan segar yang masih di pohon atau sudah dipetik
4. Sayur-sayuran segar yang belum dan sudah dipetik
5. Situs-situs purbakala lengkap dengan peninggalan bersejarah
6. Berbagai jenis bunga segar
7. Museum yang memiliki koleksi benda bersejarah asli
8. Berbagai jenis batuan di daerah gunung berapi, sungai, danau dan pantai
9. Berbagai jenis kerang di sungai, danau, dan pantai
10. Pasar-pasar tradisional dan moderen
11. Tempat-tempat ibadah, seperti pura, masjid, wihara, gereja, dan kelenteng
12. Berbagai senjata tradisional dari berbagai daerah
13. Berbagai busana tradisional dari berbagai daerah.

**e. Alasan Penggunaan Media Benda Asli**

Penggunaan media benda asli sebagai media pembelajaran hendaknya dilandasi oleh beberapa alasan-alasan yang kuat. Berikut ini dipaparkan beberapa alasan penggunaan media benda asli tersebut:

1. Media ini dapat memberikan pengalaman langsung, sehingga dapat memberikan kesan yang mendalam dan tidak mudah dilupakan oleh para pembelajar
2. Penggunaan media benda asli lebih mudah dipahami oleh pembelajar dan tidak memerlukan penjelasan yang panjang-panjang, serta mengurangi salah persepsi terhadap suatu objek
3. Media ini dapat diobservasi oleh pelajar dengan lebih saksama, karena pembelajar dapat merangsang tekstur, kekenyala, warna secara alami dan langsung
4. Guru tidak perlu repot mendesain dan membuat media ini karena sudah tersedia dialami. Benda asli sebagai pembelajaran merupakan media by utilization artinya guru tinggal memanfaatkan media ini dalam pembelajaran

5. penggunaan media benda asli di tempat atau habitat aslinya dapat memberikan pemahaman dan pengalaman yang berharga karena pembelajaran dapat mempelajari karakteristik lingkungan dimana benda asli tersebut berada
6. penggunaan media benda asli sebagai media pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan anak sekolah dasar, dimana mereka lebih mudah memahami konsep-konsep nyata dari pada konsep-konsep abstrak.<sup>31</sup>

#### **f. Kelebihan dan Kelemahan Media Benda Asli**

Berikut ini dipaparkan kelebihan dan kelemahan media benda asli

Kelemahan media benda asli

1. Membawa siswa ke berbagai tempat di luar sekolah terkadang melibatkan resiko berupa kecelakaan dan sejenisnya
2. Terkadang biaya yang dikeluarkan untuk mengadakan berbagai benda nyata yang tidak sedikit, apalagi dengan kemungkinan kerusakan alam dalam penggunaannya. Tidak selalu mampu menyajikan semua gambar nyata seperti memperbesar, memotong, dan menggambar bagian demi bagian, sehingga pengajar juga harus didukung dengan media lain.

Kelebihan media benda asli

1. Dapat memberikan kesempatan terbesar bagi siswa untuk mempelajari sesuatu atau mengerjakan tugas dalam situasi nyata
2. Memberikan siswa kesempatan untuk mengalami situasi nyata bagi diri mereka dengan menggunakan banyak mungkin organ sensorik (indra).<sup>32</sup>

#### **g. Wujud Media Benda Asli**

Adapun wujud dari media benda asli adalah:

---

<sup>31</sup> Dr Evi Fatmimatur Rusydiyah, *Media Pembelajaran ( Implementasi Untuk Anak Di Madrasah Ibtidaiyah)*, hal 91

<sup>32</sup> Muhammad Ulill Fahri, *Media Pembelajaran Reali*, Publikasi November 2020, hal 2



**Gambar 2.1**

**Contoh wujud Benda Asli**

**B. Hasil Belajar**

Hasil belajara didefinisikan sebagai sebuah perubahan yang terjadi pada diri individu melalui proses pembelajaran. Perubahan yang dimaksud tidak hanya dapat pengetahuan melainkan juga keterampilan dan tingka laku, perubahan yang terjadi diharapkan tidak hanya terjadi didalam kelas, melainkan juga dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.<sup>33</sup> Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yaitu hasil dan belajar. Sehingga hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh

---

<sup>33</sup> Trunojoyo, *Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol 7, No 1, April 2020, hal 54

siswa menguasai bagan yang sudah diajarkan. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan. Karena hasil belajar diukur mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar.<sup>34</sup>

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar.<sup>35</sup> Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relative menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dan interaksi seseorang dengan lingkungannya.<sup>36</sup> Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa dari pengalaman-pengalaman proses belajar yang akan mengalami perubahan pada semua aspek potensi yang menjadi siswa untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya.<sup>37</sup> Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingka laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kehidupan.<sup>38</sup> Menurut Suprijono, hasil adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.<sup>39</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang di miliki siswa setelah siswa mengalami dari berbagai pengalaman dalam belajarnya, aktivitas penyempurnaan dalam hasil belajar, untuk menghasilkan hasil belajar yang baik, maka siswa harus bersunggu-sunggu dalam belajar, dengan belajar maka akan menghasilkan perubahan-perubahan sikap dan tingka laku, serta peningkatan evaluasi hasil belajar.<sup>40</sup>

---

<sup>34</sup> St. Aisyah Mu'min, dkk, *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) Pada Siswa Kelas V MI ASY-SYAF'YAH KENDARI*, Vol, 10 No 2, juli-Desember 2017

<sup>35</sup> Aswani, Zainul, (*Tes dan Asesmen di SD 2004*), hal 72

<sup>36</sup> Mulyani Sumantri, dkk ( *Perkembangan Peserta Didik* , 2007) , hal 213

<sup>37</sup> Yunita Wildaniati dan Adesia Afriana, *Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V*, Vol V11 Januari-Juni 2009, hal 58

<sup>38</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta 2003), hal 3

<sup>39</sup> Muhammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran* (Depok AR-Ruzz Media, 2013), hal 22

<sup>40</sup> Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung ; PT Rosdakarya, 2011), hal 22

Adapun beberapa masalah dalam penilaian hasil belajar di sekolah yaitu:

1. Nilai yang diberikan seorang guru kepada peserta didik tidak dapat diperbandingkan dengan nilai yang diperoleh dari guru lain
2. Hasil penilaian yang dilakukan oleh guru terkadang belum sepenuhnya menggambarkan pencapaian kompetensi riil dari peserta didik, sehingga peserta didik yang sudah dinyatakan menguasai kompetensi
3. Mutu instrumen atau soal yang dihasilkan masih belum valid realibe.<sup>41</sup>

### 1. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari apa yang terjadi dalam kegiatan di kelas, di sekolah maupun diluar sekolah. Untuk menggambarkan hasil belajar yang dicapai siswa, maka diadakan suatu proses penilaian seperti tes hasil belajar. Tes hasil belajar dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan siswa setelah melakukan proses belajar mengajar.

Terdapat tiga komponen yang dapat ditunjukkan dari hasil belajar yaitu kemampuan:

- a. Kognitif (pengetahuan) berhubungan erat dengan perubahan tingka laku meliputi kemampuan, pemahaman, pengetahuan serta melibatkan kemampuan dalam mengorganisasi potensi berpikir untuk dapat mengolah stimulus sehingga dapat memecahkan permasalahan yang mewujudkan dalam hasil belajar
- b. Afektif (sikap) behubungan erat dengan perubahan tingka laku itu sendiri yang diwujudkan dalam perasaan
- c. Psikomotor (keterampilan) berhubungan erat dengan perubahan tingka laku pada ranah kognitif, hanya saja kemampuan kognitif lebih tinggi, karena kemampuan yang dimiliki tidak hanya mengorganisasikan berbagai stimulan menjadi pola yang bermakna berupa keterampilan dalam memecahkan masalah.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Kunandar, *Penilaian Auntenik ( Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarka Kurikulum 2013)*, (Jakarta : Rajawali Pers), hal 62

<sup>42</sup> Dewi Lestari, *Penerapan Teori Bruner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Simentri Lipat di Kelas IV SDN 02 Makmur Jaya Kabupaten Mamuju Utara*, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol, 3. No, 2, ISS 2354- 612X, hal 132

## 2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

### a. Faktor internal

Faktor internal ini meliputi antara lain:

1. Faktor fisiologis, secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal ini termasuk dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.
2. Faktor psikologis, setiap individu dalam hal ini peserta didik dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda. Tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi IQ, perhatian, minat, bakat, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik

### b. Faktor eksternal ini meliputi antara lain:

1. Faktor lingkungan, dapat mempengaruhi hasil belajar. faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembapan dan lain-lain. Belajar pada tengah hari ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat mempengaruhi dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada siang hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.
2. Faktor instrumental, adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.<sup>43</sup>

## 3. Jenis-jenis Hasil Belajar

Jenis-jenis hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam ranah, yaitu:

---

<sup>43</sup> Usman, M, Uzer, *Menjadi Guru Profesional 2006* (Bandung : PT. Remaja Rosd),hal

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu:
  1. Pengetahuan atau ingatan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan didalam ingtan
  2. Aplikasi, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru
  3. Analisi, mencakup kemampuan merinci sesuatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga dapat dipahami dengan baik sehingga dapat dipahami dengan baik
  4. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru
  5. Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang
  6. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu:
  1. Penerimaan, mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut
  2. Partisipasi, mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi didalam suatu kegiatan
  3. Penilaian, mencakup penerimaan terhadap suatu nilai, menghargai, mengakui, menentukan sikap
  4. Organisasi, mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagaimana pedoman dan pegangan hidup
  5. Pembentukan pola hidup, mencakup kemampuan menghayati nilai, dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.
- c. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor yaitu:
  1. Gerakan refleks
  2. Keterampilan gerakan dasar
  3. Kemampuan persepyual
  4. Keharmonisan atau ketepatan
  5. Gerakan keterampilan kompleks dan

6. Gerakan ekspresif dan intpretatif.<sup>44</sup>

#### 4. Ciri-ciri Hasil Belajar

Adapun ciri-ciri hasil belajar menurut Syaiful Bahri Djamarah

a. Perubahan terjadi secara sadar

Perubahan yang terjadi disadari oleh individu yang sedang belajar bahwa dirinya mengalami perubahan, baik perubahan pengetahuan yang bertambah maupun kecakapan yang bertambah

b. Perubahan belajar bersifat fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi berlangsung secara terus-menerus dan dinamis serta perubahan tersebut dapat bermanfaat yang akan berguna untuk kehidupan. Misalnya dengan perubahan dapat menulis, selanjutnya memiliki kecakapan untuk menulis surat, menyalin catatan, mengerjakan soal-soal dan sebagainya

c. Perubahan belajar bersifat positif dan aktif

Perubahan selalu tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya dan bersifat aktif. Artinya perubahan tidak terjadi dengan sendirinya. Akan tetapi terjadi karena usaha individu itu sendiri

d. Perubahan belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar bersifat tetap atau permanen. Misalnya kecakapan memainkan piano. Setelah belajar tidak akan hilang, melainkan terus akan dimiliki dan bahkan semakin berkembang

e. Perubahan belajar bertujuan dan terarah

Perubahan yang terjadi dikarenakan adanya tujuan tertentu yang ingin dicapai sehingga perubahan terarah pada perubahan tingka laku yang disadari

f. Perubahan belajar mencakup seluruh aspek tingka laku

Perubahan yang diperoleh individu selalu belajar melalui proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingka laku.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Yulisa Andriyani, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2017, hal 12

### C. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan berpikir menyeluruh dan bermakna belajar. pengetahuan yang diterima dengan lebih baik karena informasi yang masuk kedalam bawah sadar pikiran siswa melalui proses yang logis dan alami dari tema-tema yang disajikan. Pembelajaran tematik juga membantu siswa agar lebih dengan objek yang sedang dipelajari.<sup>46</sup>

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik memberikan penekanan pada suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran, untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi.

Pembelajaran tematik sebagai suatu pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran dalam suatu tema untuk memberikan suatu pengalaman bermakna bagi siswa. Pengalaman bermakna maksudnya anak memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami.

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013 yang memakai tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman bermakna.<sup>47</sup>

#### 1. Karakteristik Model Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik sebagai berikut:

<sup>45</sup> Paryanto, *Implementasi Model Pembelajaran KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION) Untuk Pelajaran Passing Dalam Permainan Bola Voli*, (Ahlimedia Press Anggota IKAPI 2020), hal 13

<sup>46</sup> Suci Retma Novela, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas Rendah*, Vol 3 No 5 Tahun 2019, hal 96

<sup>47</sup> Abdul Majid Pane dkk, *Makalah Hakikat Pembelajaran Tematik SD/MI 2019*, hal 3

a. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa. Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar moderen yang lebih banyak menepatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan-kemudahan pada siswa untuk melakukan aktivitas belajar

b. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa. Dengan pengalaman langsung, ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak

c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa

d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh

e. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada

f. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa-siswa diberi kesempatan untuk mengotimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya

g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

## **2. Rambu-rambu Pembelajaran Tematik**

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik yang harus diperhatikan guru adalah sebagai berikut:

- a. Tidak semua mata pelajaran harus dipindahkan
- b. Dikemungkinan terjadi penggabungan kompetensi dasar lintas semester
- c. Kompetensi dasar yang tidak tercakup pada dipadukan, jangan dipaksakan untuk dipadukan. Kompetensi dasar yang tidak diintegrasikan dibelajarkan secara tersendiri
- d. Kompetensi dasar yang tidak tercakup pada tema tertentu harus tetap diajarkan baik melalui tema lain maupun disajikan secara tersendiri
- e. Kegiatan pembelajaran ditekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung serta penanaman nilai-nilai moral
- f. Tema-tema yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik siswa, minat, lingkungan dan daerah setempat.<sup>48</sup>

Sebagaimana dijelaskan dalam ayat Al- Qur'an surat Al- Baqarah ayat 151 sebagai berikut:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِنْكُمْ يَتْلُو عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ  
كُونُوا تَعْلَمُونَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ ت

Artinya :

*Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat kami kepadamu) kami telah mengutus kepadamu rasul diantaranya kamu yang membaca ayat-ayat kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengerjakan kepadamu al kitab dan al hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang kamu lakukan.<sup>49</sup>*

---

<sup>48</sup> Dr.Rusman *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : Rajawali Press 2014), hal 258-259

<sup>49</sup> Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahan*, hal 114

### **3. Manfaat Pembelajaran Tematik**

Menurut Tim Puskur, ada beberapa manfaat yang dapat dipetik dari pelaksanaan pembelajaran tematik

- a. Banyak materi-materi yang tertuang dalam beberapa mata pelajaran mempunyai keterkaitan konsep, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan utuh
- b. Peserta didik mudah memusatkan perhatian karena mata pelajaran dikemas dalam satu tema yang sama
- c. Peserta didik dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi beberapa mata pelajaran dalam tema yang sama
- d. Pembelajaran tematik melatih peserta didik untuk semakin banyak membuat hubungan beberapa mata pelajaran, sehingga mampu memproses informasi dengan cara yang sesuai daya pikiran dan memungkinkan berkembang jaringan konsep
- e. Menghemat waktu karena beberapa mata pelajaran dikemas dalam suatu tema dan disajikan secara terpadu dalam lokasi pertemuan-pertemuan yang direncanakan waktu yang lain dapat digunakan untuk pemantapan, pengayaan, pembinaan keterampilan, dan remedial

### **4. Implikasi Pembelajaran Tematik**

- a. Implikasi bagi guru dan peserta didik

1. Bagi guru

Perkembangan tematik memerlukan guru yang aktif, baik dalam menyiapkan kegiatan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi peserta didik, juga dalam memilih KD dari berbagai mata pelajaran, serta mengatur agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, dan menyenangkan

2. Bagi peserta didik

- a). Peserta didik harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja baik secara individual, sekelompok atau klasikal

- b). Peserta didik harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif, misalnya melakukan diskusi kelompok, mengadakan penelitian sederhana dan pemecahan masalah
- b. Implikasi terhadap sarana dan prasarana, sumber dan media pembelajaran
1. Pembelajaran tematik dalam pelaksanaannya memerlukan berbagai sarana prasarana belajar
  2. Perlu memanfaatkan sumber belajar baik yang sifatnya didesain khusus untuk keperluan pembelajaran, maupun sumber belajar yang tersedia dilingkungan sekitar
  3. Perlu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang abstrak
  4. Dapat menggunakan buku ajar yang sudah ada saat ini untuk masing-masing mata pelajaran dan dimungkinkan menggunakan buku suplemen khusus yang membuat bahan ajar yang terintegrasi
- c. Implikasi terhadap pengaturan ruang
1. Ruang dapat ditata, disesuaikan dengan tema yang sedang dilaksanakan
  2. Susunan bangku peserta didik dapat diubah-ubah disesuaikan dengan keperluan pembelajaran yang sedang berlangsung
  3. Peserta didik tidak selalu duduk dikursi, tetapi dapat duduk ditikar atau karpet
  4. Kegiatan belajar hendaknya bervariasi dan dapat dilaksanakan baik di dalam maupun diluar kelas
  5. Dinding kelas dapat dimanfaatkan untuk memanjang hasil karya peserta didik dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar
  6. Alat, sarana, dan sumber belajar hendaknya dikelola sehingga memudahkan peserta didik untuk menggunakan dan merapikan kembali.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Sukayati dan Sri Wulandari, *Pembelajaran Tematik di SD*, Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika, 2009, hal 15-17

#### **D. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Untuk mendukung proposal ini, maka penulis berusaha melakukan penelitian pendahuluan terhadap pustaka yang ada, berupa karya-karya penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti. Dari pengamatan ini antaranya:

1. Kharisma Suraya dalam skripsi tahun 2014 yang berjudul “Pembelajaran Tematik Integratif dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa Kelas 4 SD Negeri Cebongan Sleman Yogyakarta”. Dalam skripsi Kharisma Surya terdapat perbedaan yang signifikan dengan penelitian yang penulis teliti yaitu dalam penelitian Kharisma Surya mengkaji tentang pembelajaran tematik dan pengaruhnya terhadap akhlak siswa sedangkan penelitian yang penulis teliti mengkaji tentang pelaksanaan pembelajaran tematik di sebuah sekolah tetapi tidak mengkaji tentang pengaruh terhadap akhlak siswa. Sedangkan persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran tematik.
2. Latifah Nurul Aini skripsi tahun 2012 yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tematik di MI Mifahus Sibayan Tugurejo Semarang.” Pada skripsi ini saudari Latifah Nurul membahas tentang penerapan pembelajaran tematik dari segi pelaksanaan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal ini bermaksud untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang telah disiapkan. Permasalahan tersebut dibahas melalui pendekatan atau penelitian. Data yang diperoleh yaitu dengan cara observasi, dokumentasi, wawancara. Semua data analisis dengan proses analisis yaitu reduksi, induksi, dan refleksi. Persamaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama mengkaji tentang pembelajaran tematik. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dimana penulis meneliti pelaksanaan dan kendala yang dihadapi saat melaksanakan pembelajaran tematik di sekolah dasar.

**Tabel 2.1**  
**Matriks Penelitian Yang Relevan**

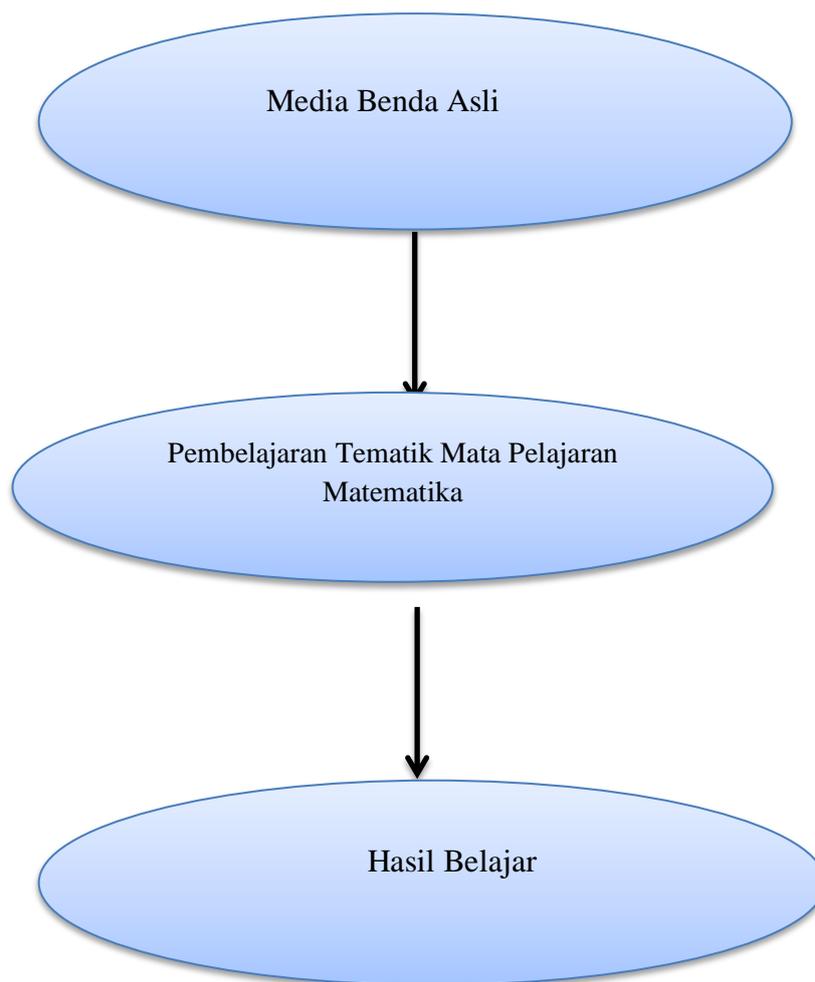
NO	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Kharisma Suraya, (2014), Pembelajaran Tematik Integratif dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa Kelas 4 SD Negeri Cebongan Sleman Yogyakarta	Penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran tematik	Dalam penelitian mengkaji tentang pembelajaran tematik dan pengaruhnya terhadap akhlak siswa sedangkan penelitian yang penulis teliti mengajikan tentang pelaksanaan pembelajaran tematik di sebuah sekolah tetapi tidak mengkaji tentang pengaruh terhadap siswa
2	Latifah Nurul Aini, 2012, Implementasi Pembelajaran Tematik di MI Mifahus Sibayan Tugurejo Semarang	Sama-sama mengkaji tentang pembelajaran tematikm	Terletak pada objek penelitian dimana penulis meneliti pelaksanaan dan kendala yang dihadapi saat pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah

### **E. Kerangka Berpikir**

Penggunaan media benda realita atau nyata dalam pembelajaran dijadikan sebagai solusi dalam mengatasi masalah, yakni penguasa konsep pembelajaran tematik yang jarang menggunakan media, karena seperti yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai tahap perkembangan anak usia sekolah dasar yakni masih dalam tahap operasional realita, dimana anak usia sekolah dasar masih memerlukan media yang nyata untuk lebih menumbuhkan pemahaman konsep yang matang.

Media adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai dengan sempurna. Secara umum kegiatan belajar mengajar di sekolah harus menyenangkan, mencerdaskan, dan menguatkan daya fikir siswa yang berpedoman pada tujuan pembelajaran, sehingga

kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif. Media mengajar yang paling dikenal dipelayanan anak sering disebut dengan istilah alat peraga. Media atau alat peraga sering disebut sebagai alat moderen, karena kesadaran mengenai pentingnya memakai media mengajar dalam pelayanan anak masih baru. Melalui pemakai media atau alat peraga, imajinasi anak dirangsang, perasaannya disentuh dan kesan yang mendalam diperoleh melalui anak belajar dengan semangat dan dapat mengingat dengan baik



**Gambar 2.2**  
**Kerangka Berfikir**

## **F. Hipotesis Peneliti**

Berdasarkan kerangka teori yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis peneliti ini adalah:

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media benda asli pada mata pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas 2 di SD Negeri 16 kota Bengkulu

Ha : Terdapat pengaruh media benda asli pada mata pembelajaran tematik terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 2 di SD Negeri 16 Kota Bengkulu

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto*. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berkerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasil akhir berupa angka. Dalam penelitian ini terwujud bilangan yang kemudian dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis.<sup>51</sup> Penelitian *ex-post facto* digunakan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah atau sedang terjadi dan peristiwa itu terjadi bukan atas kendali peneliti. Jadi, peristiwa itu sendiri sebenarnya telah terjadi dan penelitian mencoba mengungkapkkan kaitan antara beberapa variabel tertentu pada kejadian tersebut.<sup>52</sup>

Secara harfiah, *ex-post facto* berarti “sesudah fakta” karena sebab yang akan diteliti telah mempengaruhi variabel lain. Sedangkan secara umum, *ex-post facto* merupakan penelitian yang dilakukan setelah apa yang akan diteliti itu terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi. Dengan kata lain, penelitian ini untuk menentukan apakah perbedaan yang terjadi antar kelompok subjek (dalam variabel independen) menyebabkan terjadinya perbedaan pada variabel dependen<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup>Suharsimi Arikunto: *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) hal 175

<sup>52</sup>Soebardy, dkk: *Kapita selekta metode penelitian*, (Jawa Timur: Qiara Media, 2020), hal 79

<sup>53</sup>Humas: Penelitian ekpo vaktto, <https://penalaran-unm.org/penelitian-expo-facto/> diakses pada 8 Januari 2021

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 16 Kota Bengkulu yang beralamat di jalan Raya Bumi Ayu, kelurahan Bumi Ayu, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu
2. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 24 Agustus sampai dengan 05 Oktober 2021

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang teliti.<sup>54</sup>

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas 1 sampai kelas 6 dengan jumlah 750 siswa .

Berikut ini adalah tabel jumlah siswa kelas rendah SD Negeri 16 Kota Bengkulu .<sup>55</sup>

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	Satu	116
2	Dua	117
3	Tiga	121
4	Empat	126
5	Lima	127
6	Enam	143
	Jumlah	750

<sup>54</sup> Sugiyono, *statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal 45

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*,( Jakarta : Rineka Cipta 2006), hal 131

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang memiliki populasi tersebut, sampel dapat didefinisikan sebagai gambaran sembarangan himpunan yang merupakan bagian dari suatu populasi.<sup>56</sup> Untuk menentukan sampel penelitian menggunakan random sampling yaitu sampel sama dengan populasi karena subjeknya dapat kurang dari 100 maka subjeknya dapat diambil semua, tetapi apa bila subjeknya lebih dari 100 maka sampel dapat diambil sebanyak 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih sesuai dengan kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga dan dana yang dibutuhkan.<sup>57</sup>

Jadi populasi yang ada dalam penelitian ini nantinya akan mengambil sampel dari jumlah populasi kelas 2 memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, maka sampel yang diambil sebanyak  $17\% \times 117 = 20$  siswa yang akan menjadi sampel.<sup>58</sup>

### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pengartian variabel yang diungkap dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

#### 1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas ( independent – X ) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Jadi variabel (X) dalam penelitian ini yaitu pengaruh media benda asli.

#### 2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat (dependent = Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat oleh variabel bebas, jadi variabel Y dalam penelitian

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta 2015), hal 61

<sup>57</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta 2015), hal 62

<sup>58</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal 75

terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 2 di SD Negeri 16 Kota Bengkulu.<sup>59</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Observasi ( pengamatan)**

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>60</sup> Pada saat pengumpulan data dengan melakukan observasi data yang peneliti lakukan yaitu: melihat kondisi sekolah dan proses kegiatan belajar mengajar, cara guru mengajar mata pelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut, melihat media yang digunakan ketika melaksanakan proses belajar mengajar dan mengambil data jumlah siswa kelas 2A di SD Negeri 16 Kota Bengkulu.<sup>61</sup>

##### **b. Angket (kuesioner)**

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan atau pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpul orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan serta informasi yang diperlukan oleh penulis.<sup>62</sup> Teknik angket digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional dan motivasi pada diri siswa. Pada pelaksanaan penelitian siswa diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya. Data yang diperoleh dari angket adalah skor kecerdasan emosional dan motivasi.<sup>63</sup>

---

<sup>59</sup> Burhan Bunguin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup 2005), hal 145

<sup>60</sup> Ibid, hal 57

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* ), ,(CV Afabeta Bandung, 2018), hal 145

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ( Yogyakarta: ena Cipta, 2010), hal 28

<sup>63</sup> Cholid Narbuka, Ahmad , *Metode Penelitian* , Jakarta : Bumi Aksara, 2010, hal 76

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang ditunjukkan untuk memperoleh penjelasan melalui sumber-sumber dokumen. Menurut Irham dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menguti, mengopi atau mengambil dari sumber catatan yang memang sudah ada dan terdokumentasi.<sup>64</sup>

**F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar dapat saat proses penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Pada perinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mungukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spedifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut.<sup>65</sup>

**Tabel 3.2**  
**Skor item Angket**

NO	Alternatif Jawaban	Bobot Nila
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal 142

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 289

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Angket**

No	Variabel	Indikator	Nomor item
1	Pengaruh Media Benda Asli Pembelajaran Tematik	Media benda asli dapat meningkatkan dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran tematik	1,2,3
		Pengetahuan siswa tentang penggunaan media benda asli saat pembelajaran tematik	4,5,6
		Belajar menggunakan media benda asli dapat menarik perhatian siswa	7,8,9
		Siswa lebih memahami pembelajaran saat menggunakan media benda asli	10,11
		Siswa lebih fokus saat pembelajaran berlangsung dengan bantuan media benda asli	12,13
		Siswa lebih berani bertanya apabila ada materi yang kurang paham tentang penggunaan media benda asli	14,15
2	Hasil belajar	Nilai ulangan harian bulanan	

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Model pengujian instrument yang dipakai adalah uji validitas dan uji reliabilitas data. Dengan melakukan uji coba tersebut maka akan diketahui soal yang valid dan tidak valid diujikan pada penelitian<sup>66</sup>

#### 1. Uji validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah memiliki validitas

---

<sup>66</sup>Sugiyono: “*Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabet, 2011), hal 121

yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Pada instrument penelitian ini dilakukan pengujian validitas isi dengan meminta pendapat ahli (*expert judgement*). Validitas mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar. Keseluruhan instrument tes akan dinyatakan valid atau tidak valid oleh ahli materi. Apabila ada butir soal yang perlu diperbaiki, maka diperbaiki soal tersebut. Hasil validasi *expert judgement* dinyatakan valid, maka instrument penelitian layak diuji cobakan.

## 2. Uji reliabilitas

Kata reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reability* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Tes dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil tetap apabila diteskan berkali-kali. Sebuah tes dikatakan *reliable* apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketepatan. Dengan kata lain, jika kepada para siswa diberikan tes yang sama pada waktu berlainan, maka setiap siswa akan tetap berada dalam urutan yang sama dalam kelompoknya. Walaupun tampaknya hasil tes pada pengesanan kedua lebih baik, akan tetapi karena kenaikanya dialami oleh semua siswa, maka tes yang digunakan dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.<sup>67</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya akan dirilis sedemikian rupa memperoleh gambaran tentang rumusan masalah mengenai perbandingan pengaruh penggunaan media benda asli pada mata pembelajaran tematik terhadap hasil belajar kelas 2 di SD Negeri 16 Kota Bengkulu digunakan rumus presentase sebagai berikut:

### 1. Uji prasyarat

Untuk melakukan uji prasyarat maka penulis disini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

---

<sup>67</sup>Sudaryono: Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hal 433

- a. Mencari nilai rata-rata dengan mean, yaitu dengan menggunakan rumus mean (Nilai Rataan) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N} \text{ }^{68}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = nilai rata-rata mean

$f_x$  = frekuensi

$N$  = banyak data

- b. Mencari standar deviasi dengan rumus Standar Deviasi sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N}} \text{ }^{69}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

$\sum x^2$  = jumlah semua deviasi setelah dikuadratkan

$N$  = banyak data

- c. Mencari tinggi, rendah, sedang (TSR) dengan rumus TSR sebagai berikut:

$M + 1.SD$  ————— Tinggi/atas

$M - 1.SD$  ————— Sedang/tengah

$M - 1.SD$  ————— Rendah/bawah

## 2. Uji Normalitas

Sebelum penulis menggunakan statistika parametrik, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Bila data tidak normal, maka menggunakan statistika nonparametrik. Pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Nilai chi kuadrat

---

<sup>68</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal 190

<sup>69</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal 163

$F_o$  = data frekuensi yang diperoleh dari sampel X

$F_h$  = frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan  $X^2$  hitung dengan nilai  $X^2$  tabel pada taraf signifikan 5% dengan kriteriannya  $H_o$  ditolak jika  $X^2$  hitung  $\geq X^2$  tabel dan  $H_o$  diterima jika  $X^2 < X^2$  tabel.

### 3. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menghitung statistic varian terbesar dengan varian terkecil antara sampel, dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian:

Jika F hitung  $\geq F$  tabel maka, tidak homogen

Jika F hitung  $\leq F$  tabel maka, homogen

Sampel dikatakan memiliki varian homogen apabila F lebih kecil dari pada  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5%. Secara matematis ditulis  $F < F_{\text{tabel}}$  pada derajat kebebasan (dk) penyebut varian terkecil.<sup>70</sup>

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media asli pada mata pembelajaran tematik terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 2 di SD Negeri16 Kota Bengkulu yaitu dengan menggunakan rumus statistik “r” korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

---

<sup>70</sup>Septi pajriani, *Pengaruh strategi heuristic terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 72 Bengkulu*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019),hal 58-59

Keterangan:

$R_{xy}$  = korelasi item X Dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X$  = jumlah skor item perkalian X

$\sum Y$  = jumlah skor item Y

$\sum XY$  = jumlah skor item perkalian X dan Y

$\sum X^2$  = jumlah skor item  $X^2$

$\sum Y^2$  = jumlah skor item  $Y^2$

Nilai  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n-2$  diperoleh apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.<sup>71</sup>

Setelah didapat nilai koefisien, untuk melihat apakah nilai tersebut signifikan atau tidak, maka perlu dihitung melalui uji t dengan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

r: nilai *product moment*

n: jumlah responden

Selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $a = 0,05$  dan  $dk = n-2$  diperoleh apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan.<sup>72</sup>

Dan untuk mengetahui persamaan regresi antara variabel X dan variabel Y, maka diuji dengan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + b X$$

Y = garis regresi

a = konstanta (intersep)

b = konstanta regresi (slope)

<sup>71</sup> Burhan Bungin, *Metodologo Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta, Kencana, 2017), hal 85.

<sup>72</sup> Kunandar: *Penelitian Autentik*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013), hal 78-79

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Wilayah Penelitian

##### 1. Profil SD Negeri 16 Kota Bengkulu

SD Negeri 16 Kota Bengkulu adalah sekolah naungan pemerintah Kota Bengkulu yang lebih spesifikasinya lagi dibawah naungan Dinas Pendidikan Kota Bengkulu. SD Negeri 16 Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Raya Bumi Ayu Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, memiliki luas area sekolah 6500 meter<sup>2</sup>. Pada awal berdirinya SD Negeri 16 Kota Bengkulu berlokasi di kelurahan Pasar Ikan Kecamatan Teluk Segara, satu lokasi dengan SD Negeri 11. Karena adanya perluasan kota, maka pada tahun 1995 lokasi SD Negeri 16 dipindahkan ke Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Dilokasi baru ini SD Negeri 16 berkembang dari tahun ketahun, mulai dari jumlah muridnya, jumlah bangunan dan kegiatannya. Dengan lokasi yang berada di pinggir kota sangat menguntungkan bagi sekolah ini, lokasi yang asri, jauh dari kebisingan dan jauh dari popusi. Saat SD Negeri 16 sendiri dipimpin oleh seseorang kepala sekolah yang bernama Titian komaryati, S.Pd., MM

##### 2. Keadaan Guru SD Negeri 16 Kota Bengkulu

**Tabel 4.1**

**Data Guru dan Staf di SD Negeri 16 Kota Bengkulu**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>Jabatan</b>
1	Titian Komaryati, S.Pd., MM	Kepala Sekolah
2	Nahita Dartini	Guru Kelas
3	Dinasiah	Guru Kelas
4	Heni Jwita, S.Pd	Guru Kelas
5	Yanti Sumarni, S.Pd	Guru Kelas
6	Lismaini, S.Pd	Guru Kelas
7	Sumartini, S. Pd	Guru Kelas
8	Hermayeni, S.Pd	Guru Kelas
9	Siti Masitah, S.Pd.I	Guru kelas
10	Saptedi Biwansyah, S.Pd	Guru Kelas
11	Muslimin, S.Pd	Guru Kelas
12	Zakia Juwita, S.Pd	Guru Kelas

13	Kasrah Bihasti, S.Pd	Guru Kelas
14	Is Mulyani, S.Pd	Guru Kelas
15	Wini Puspanida, S.Pd	Guru Kelas
16	Sulasmi, S.Pd	Guru Kelas
17	Hanna Yusnita, S.Pd	Guru Kelas
18	Sri Rejeki Rahayu, M.Pd	Guru Kelas
19	Miharti, S.Pd	Guru Kelas
20	Deta Wahyuni, S.Pd	Guru Kelas
21	Ana Uswatun Khasanah, S.Pd	Guru Kelas
22	Wirda Violita, S.Pd	Guru Kelas
23	Desfiryani, S.Pd	Guru Kelas
24	M. Dani	Guru Kelas
25	Donna T. Siska, A,Md	PTT
26	Wan Akbar, A.Ma	PTT
27	Leni Darliya, S.Pd	GTT
28	Femby Agustan, A.Ma	GTT
29	Yoncu Hari Yogi, S.Pd	PTT
30	Olya Pebriyanti, S.Pd	GTT
31	Peni Candra Kasih, S.Pd	PTT
32	Yensi Efriani, S.Pd	GTT
33	Siti Fiprotullaila, S.Pd	GTT
34	Welly Saputri, S.Pd	GTT
35	Resti Febriyanti, S.Pd	GTT

Sumber: Dokumen SD Negeri 16 Kota Bengkulu

### 3. Keadaan Siswa-siswi SD Negeri 16 Kota Bengkulu

Tabel 4.2

#### Daftar Jumlah Siswa-siswi SD Negeri 16 Kota Bengkulu

No	Kelas	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Perempuan	Jumlah Siswa
1	KELAS I	61	55	116
2	KELAS II	45	72	117
3	KELAS III	64	57	121
4	KELAS IV	63	63	126
5	KELAS V	57	70	127
6	KELAS VI	62	81	143
JUMLAH		352	398	750

Sumber: Dokumen SD Negeri 16 Kota Bengkulu

#### 4. Sarana dan Prasarana SD Negeri 16 Kota Bengkulu

**Tabel 4.3**

**Data sarana dan Prasarana SD Negeri 16 Kota Bengkulu**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Dewan guru	1	Baik
3	Bank Sampah	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Kompas	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Ruang Mushola	1	Baik
8	Jumlah ruang kelas	16	Baik
9	Jumlah WC Guru	4	Baik
10	Gudang	1	Baik
11	Kantin	1	Baik
12	Rumah Penjaga	1	Baik
13	Komputer/ Laptop	2	Baik
14	Printer	2	Baik
15	Alat olahraga		
	a. Matras	1	Baik
	b. Bola futsal	3	Baik
	c. Bola volly	2	Baik
	d. Kaset senam	1	Baik
	e. Gawang futsal	2	Baik

*Sumber: Dokumen SD Negeri 16 Kota Bengkulu*

#### 5. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 16 Kota Bengkulu

##### a. Visi

Membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa, berprestasi dalam belajar, unggul dalam kegiatan olah raga, berakhlak mulia dan ramah lingkungan.

##### b. Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan.
- 2) Melaksanakan proses belajar mengajar secara optimal.
- 3) Melaksanakan pembinaan dan latihan olah raga.
- 4) Membudayakan kegiatan dalam pembentukan kepribadian dan akhlak siswa.

5) Membudayakan warga sekolah untuk peduli terhadap lingkungan

c. Tujuan

- 1) Membentuk pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta dapat mengamalkan ajaran yang dianutnya sebagai landasan berperilaku sehari-hari.
- 2) Meraih prestasi akademik maupun non akademik.
- 3) Mengoptimalkan pembelajaran dengan pendekatan yang bervariasi.
- 4) Meningkatkan aktifitas dan kreativitas siswa melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- 5) Mengembangkan kedisiplinan dan seluruh komponen sekolah untuk membentuk kepribadian yang tangguh kokoh dan berakhlak mulia.
- 6) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi bagi guru dan siswa untuk menyongsong era revolusi 4.0.
- 7) Terbentuknya perilaku siswa yang selalu mencintai lingkungan, sehingga terwujudnya sekolah yang bersih dan hijau.

**B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media benda asli pada mata pembelajaran tematik terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 2 di SD Negeri 16 kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, yaitu meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian ini berlokasi di SD Negeri 16 Kota Bengkulu dengan mengambil populasi seluruh kelas 2A. Sedangkan sampel dalam penelitian ini siswa kelas 2A. Data dari subjek penelitian jumlah siswa dapat di lihat dari lampiran tabel 4.4

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, yaitu yang pertama adalah metode observasi. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti keadaan lingkungan sekolah terutama kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini serta proses pembelajaran tematik. Yang kedua adalah angket. Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan

respon dari responden tentang pengaruh penggunaan media benda asli pada mata pembelajaran tematik terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 2A di SD Negari 16 kota Bengkulu. Yang terakhir adalah metode dokumentasi. Dengan metode dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh data langsung mengenai struktur sekolah, guru/siswa, nilai-nilai siswa, serta foto-foto yang mendukung dalam proses penelitian.

Prosedur yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan instrument berupa soal angket kepada seluruh responden untuk penggunaan media benda asli pada mata pembelajaran tematik terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 2A di SD Negari 16 kota Bengkulu, sedangkan untuk indikator hasil belajar peneliti mengambil data siswa berupa nilai ulangan bulanan pada mata pelajaran Tematik seluruh responden.

### C. Uji Prasyarat Data

Setelah soal angket dinyatakan layak untuk disebarkan ke responden sudah divalidasi oleh validator atau tim ahli bahasa dan isi soal variabel X, maka didapatkan hasil sebagai berikut

**Tabel 4.5**

**Data Perhitungan Nilai X**

No.	Nama	Nilai (X)	X <sup>2</sup>	X	X <sup>2</sup>	Interpretasi
1.	A <sub>1</sub>	70	4900	4	16	S
2	A <sub>2</sub>	79	6241	13	169	T
3	A <sub>3</sub>	55	3025	-11	121	S
4	A <sub>4</sub>	60	3600	-6	36	S
5	A <sub>5</sub>	62	3844	-4	16	S
6	A <sub>6</sub>	70	4900	4	16	S
7	A <sub>7</sub>	79	6241	13	169	T
8	A <sub>8</sub>	42	1764	-24	576	R
9	A <sub>9</sub>	72	5184	6	36	S
10	A <sub>10</sub>	60	3600	6	36	S
11	A <sub>11</sub>	40	1600	-26	676	R
12	A <sub>12</sub>	80	6400	14	196	T
13	A <sub>13</sub>	65	4225	-1	1	S
14	A <sub>14</sub>	62	3844	-4	16	S
15	A <sub>15</sub>	72	5184	6	36	S
16	A <sub>16</sub>	80	6400	14	196	T

17	A <sub>17</sub>	65	4225	-1	1	S
18	A <sub>18</sub>	75	5626	9	81	S
19	A <sub>19</sub>	53	2809	-13	169	T
20	A <sub>20</sub>	60	3600	-6	36	S
		$\sum X = 1301$	$\sum X^2 = 87211$		$\sum X^2 = 2599$	

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah skor nilai (X)

Kolom 4 adalah pengkuadratan nilai (X<sup>2</sup>)

Kolom 5 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari

$$x = X - \bar{x} \quad (\bar{x} = \sum fx / N)$$

Kolom 6 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x<sup>2</sup>).

Kolom 7 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Perhitungan Nilai Mean**

NO	X	F	FX
1	40	1	40
2	42	1	42
3	53	1	53
4	55	1	55
5	60	3	180
6	62	2	124
7	65	2	130
8	70	2	140
9	72	2	144
10	75	1	75
11	79	2	158
12	80	2	160
Jumlah		20	1301

Keterangan :

Kolom 1 adalah penomoran

Kolom 2 adalah nilai (X)

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)

$$55,05 = 66$$

$$\bar{x} = \sqrt{129,95} = 11,39 = 12$$

terapkan kelompok atas, tengah dan bawah dengan klasifikasi sebagai berikut:

—————> Atas/Tinggi

$$n = 78$$

—————> Tengah/Sedang

$$n = 54$$

—————> Bawah/Rendah

**Tabel 4.7**

**Angket penggunaan media benda asli**

Kategori	Frekuensi	%
Atas / Tinggi	4	20 %
Tengah / Sedang	13	65 %
Bawah / Rendah	3	15 %
	20	100%

menganalisis pengaruh penggunaan media benda asli pada mata pelajaran Matematika di kelas 2A

di kelas

siswa yang mendapatkan nilai tersebut

yang diketahui dari  $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

, dapat disimpulkan bahwa pada kelas 2A, terdapat: 4 siswa dikelompokkan ke dalam kategori tinggi (20%), 13 siswa dikelompokkan ke dalam kategori tengah/sedang (65%), dan 3 siswa dikelompokkan ke dalam kategori bawah/rendah (15%).

**Tabel 4.8**  
**Nilai Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas 2A**

No.	N	Nilai (Y)	Y <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	Interpretasi
1.	A <sub>1</sub>	82	6724	3	9	S
2	A <sub>2</sub>	77	5929	-2	4	S
3	A <sub>3</sub>	71	5041	-8	64	R
4	A <sub>4</sub>	80	6400	1	1	S
5	A <sub>5</sub>	76	5776	-3	9	S
6	A <sub>6</sub>	72	5184	-7	49	S
7	A <sub>7</sub>	90	8100	11	121	T
8	A <sub>8</sub>	75	5625	-4	16	S
9	A <sub>9</sub>	75	5625	-4	16	S
10	A <sub>10</sub>	73	5329	-6	36	S
11	A <sub>11</sub>	80	6400	1	1	S
12	A <sub>12</sub>	73	5329	-6	36	S
13	A <sub>13</sub>	71	5041	-8	64	R
14	A <sub>14</sub>	90	8100	11	121	T
15	A <sub>15</sub>	76	5776	-3	9	S
16	A <sub>16</sub>	77	5929	-2	4	S
17	A <sub>17</sub>	82	6724	3	9	S
18	A <sub>18</sub>	71	8041	-8	64	T
19	A <sub>19</sub>	90	8100	11	121	S
20	A <sub>20</sub>	80	6400	1	1	S
		$\sum Y = 1561$	$\sum Y^2 = 122573$		$\sum Y^2 = 755$	

Keterangan

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah skor nilai (Y)

Kolom 4 adalah pengkuadratan nilai ( $Y^2$ )

Kolom 5 adalah simpangan data rata-ratanya ( $y$ ) yang diketahui dari

$$y = Y - \bar{y} \quad (\bar{y} = \frac{\sum fy}{N})$$

Kolom 6 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya ( $y^2$ ).

Kolom 7 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata ( $\bar{X}$ ). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**Perhitungan Nilai Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas 2A**

NO	Y	F	FY
1	71	3	213
2	72	1	72
3	73	2	146
4	75	2	150
5	76	2	152
6	77	2	154
7	80	3	240
8	82	2	164
9	90	3	270
Jumlah		20	

Keterangan :

Kolom 1 adalah penomoran

Kolom 2 adalah nilai (Y)

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai (Y) dengan Frekuensi (F)

$$\bar{X} = \frac{\sum Fy}{N} = \frac{1561}{20} = 78,05 = 79$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{755}{20}} = \sqrt{37,75} = 6,14 = 7$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{Atas/Tinggi} \\ M + I.SD = 79 + 7 = 86 \\ \longrightarrow \text{Tengah/Sedang} \\ M - I.SD = 79 - 7 = 72 \\ \longrightarrow \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$

**Tabel 4.10**

**Frekuensi Nilai Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas 2A**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	%
1	86 ke atas	Atas / Tinggi	3	15 %
2	72 – 86	Tengah / Sedang	13	65 %
3	72 ke bawah	Bawah / Rendah	4	20 %
Jumlah			20	100%

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah nilai hasil belajar kelas 2A

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari  $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas 2A terdapat: 3 siswa dikelompok atas/tinggi (15%), 13 siswa dikelompok tengah/sedang (65%), dan 4 siswa dikelompok bawah/rendah (20%).

#### **D. Analisis Data Dan Uji Hipotesis**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dipergunakan dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui berdistribusi normal tidaknya suatu data. Dalam pengujian normalitas ini, peneliti menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

## a. Uji Normalitas Data (X)

- 1) Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 80

Skor kecil : 40

- 2) Menentukan rentangan (R)

$$R = 80 - 40$$

$$= 40$$

- 3) Menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 3,3 (1,3010)$$

$$= 1 + 4,29$$

$$= 5,29 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 6$$

- 4) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{40}{6}$$

$$= 6,6667$$

$$= 7 \text{ (dibulatkan)}$$

**Tabel 4.11****Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X**

No	Kelas	F	Xi	Xi <sup>2</sup>	Fxi	FXi <sup>2</sup>
1	40 – 46	2	43	1849	86	3698
2	47 – 53	1	50	2500	50	2500
3	54 – 60	4	57	3249	228	12996
4	61 – 67	4	64	4096	256	16384
5	68 – 74	4	71	5041	284	20164
6	75 – 81	4	78	6084	390	30420
$\Sigma$		20		22819	1294	86162

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini pengaruh penggunaan media benda asli pada mata pembelajaran tematik, maka dilakukan prosedur sebagai berikut:

- 5) Mencari mean dengan rumus

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum Fx}{n} \\ &= \frac{1294}{20} \\ &= 64,7 \\ &= 65 \end{aligned}$$

- 6) Menentukan simpangan baku (S)

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum FXi^2 - (FXi)^2}{n \cdot (n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{20 \cdot 86162 - (1294)^2}{20 \cdot (20-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{1723240 - 1674436}{308}} \\ &= \sqrt{\frac{48804}{380}} \\ &= \sqrt{128,43} \\ &= 11,33 \\ &= 12 \end{aligned}$$

- 7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

- a. . Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 39,5 46,5 53,5 60,5 67,5 74,5 81,5
- b. Mencari nilai Z score untuk batas kelas inteval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - x}{s}$$

$$Z_1 = \frac{39,5-65}{12} = \frac{-25,5}{12} = 2,12$$

$$Z_2 = \frac{46,5-65}{12} = \frac{-18,5}{12} = 1,54$$

$$Z_3 = \frac{53,5-65}{12} = \frac{-11,5}{12} = 0,95$$

$$Z_4 = \frac{60,5-65}{12} = \frac{-4,5}{12} = 0,37$$

$$Z_5 = \frac{67,5-52}{12} = \frac{2,5}{12} = 0,20$$

$$Z_6 = \frac{74,5-65}{12} = \frac{9,5}{12} = 0,79$$

$$Z_7 = \frac{81,5-65}{12} = \frac{16,5}{12} = 1,37$$

c. Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4830 0,4382 0,3289 0,1443 0,0793 0,2852 0,4147

d. Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4830 - 0,4382 = 0,0448$$

$$0,4382 - 0,3289 = 0,1093$$

$$0,3289 - 0,1443 = 0,1846$$

$$0,1443 + 0,0793 = 0,2236$$

$$0,0793 - 0,2852 = 0,2059$$

$$0,2852 - 0,4147 = 0,1295$$

e. Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=20)

$$0,0448 \times 20 = 0,896$$

$$0,1093 \times 20 = 2,186$$

$$0,1846 \times 20 = 3,692$$

$$0,2236 \times 20 = 4,472$$

$$0,2059 \times 20 = 4,118$$

$$0,1295 \times 20 = 2,59$$

**Tabel 4.12**  
**Frekuensi yang Diharapkan**  
**Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X**

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap kelas Interval	Fe	Fo
1	39,5	2,12	0,4830	0,0448	0,896	2
2	46,5	1,54	0,4382	0,1093	2,186	1
3	53,5	0,95	0,3289	0,1846	3,692	4
4	60,5	0,37	0,1443	0,2236	4,472	4
5	67,5	0,20	0,0793	0,2059	4,118	4
6	74,5	0,79	0,2852	0,1295	2,59	5
$\Sigma$	81,5	1,37	0,4147			20

Mencari Chi Kuadrat ( $X^2_{hitung}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum_I^k \frac{(fo-fe)^2}{fe} \\
 &= \frac{(2-0,896)^2}{0,896} + \frac{(1-2,186)^2}{2,186} + \frac{(4-3,692)^2}{3,692} + \frac{(4-4,472)^2}{4,472} + \\
 &\quad \frac{(4-4,118)^2}{4,118} + \frac{(5-2,59)^2}{2,59} \\
 &= 1,36 + 0,64 + 0,02 + 0,04 + 0,004 + 2,24 \\
 &= 4,313
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan yang ada, dapat diketahui bahwa  $X^2_{hitung} = 4,313$ . Pengujian normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$  dengan  $db = k-3 = 6 - 3 = 3$  dan  $\alpha = 0,05$  di dapat  $X^2_{tabel} = 7,815$ . Dari hasil perhitungan yang ada, dapat diketahui bahwa  $X^2_{hitung} = 4,313 \leq X^2_{tabel} = 7,815$ , sehingga angket tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas Angket

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variansi tersebut homogeny, maka dilakukan uji F (Fisher) dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Dari tabel penolong perhitungan *uji fisher* pengaruh penggunaan media benda asli pada mata pembelajaran tematik (Variabel X) dan hasil belajar

(Variabel Y) pada tabel 4.5 dan tabel 4.8 dapat digunakan untuk menghitung nilai varian tiap variabel sebagai berikut:

a. Nilai varian variabel X

$$S_1^2 = \frac{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{20(87211) - (1301)^2}{20(20-1)}$$

$$= \frac{1744220 - 1692601}{20(19)} = \frac{51619}{380} = 135,83$$

$$S_1 = \sqrt{135,83} = 11,654$$

b. Nilai varian variabel Y

$$S_1^2 = \frac{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} = \frac{20 \cdot 122573 - (1561)^2}{20(20-1)}$$

$$= \frac{2451460 - 2436721}{20(19)} = \frac{14709}{380} = 38,707$$

$$S_1 = \sqrt{38,707} = 6,221$$

Hasil hitung diatas, menunjukkan nilai varian (variabel X) = 11,654 dan nilai varian (variabel Y) = 6,221. Dengan demikian, nilai varian terbesar adalah variabel X dan varian terkecil variabel Y. Sehingga dapat dilakukan penghitungan uji Fisher sebagai berikut:

$$F_{\text{Hitung}} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F_{\text{Hitung}} = \frac{11,654}{6,221} = 1,87$$

Perhitungan Uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk_{\text{pembilang}} = n_a - 1$  dan  $dk_{\text{penyebut}} = n_b - 1$ . Apabila  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Hasil hitung menunjukkan  $F_{\text{hitung}} = 1,87$ . Selanjutnya nilai  $F_{\text{hitung}}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{\text{tabel}}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk_{\text{pembilang}} = 19$  dan  $dk_{\text{penyebut}} = 19$  diperoleh nilai  $F_{\text{tabel}} = 4,38$ . Ternyata nilai  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  ( $1,87 \leq 4,38$ ). Maka dapat disimpulkan kedua kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen

### 3. Pengujian hipotesis

Analisis data untuk diuji hipotesis adalah menggunakan korelasi *product moment* serta hasil akhirnya menggunakan uji “t”. Adapun hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SD N 16 Kota Bengkulu, perhitungannya dianalisis dengan korelasional *product momen* dan uji “t”. Dimana X adalah nilai angket penggunaan media asli dan Y adalah hasil belajar siswa. Dengan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

**Analisis Korelasi Variabel X ( Media Benda Asli ) dan Variabel Y ( Hasil Belajar Siswa)**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	70	82	4900	6724	5740
2	79	77	6241	5929	6083
3	55	71	3025	5041	3905
4	60	80	3600	6400	4800
5	62	76	3844	5776	4712
6	70	72	4900	5184	5040
7	79	90	6241	8100	7110
8	42	75	1764	5625	3150
9	72	75	5184	5625	5400
10	60	73	3600	5329	4380
11	40	80	1600	6400	3200
12	80	73	6400	5329	5840
13	65	71	4225	5041	4615
14	62	90	3844	8100	5580
15	72	76	5184	5776	5472
16	80	77	6400	5929	6160
17	65	82	4225	6724	5330
18	75	71	5626	8041	5325
19	53	90	2809	8100	4770
20	60	80	3600	6400	4800
$\Sigma$	$\Sigma X =$ 1301	$\Sigma Y =$ 1561	$\Sigma X^2 =$ 87211	$\Sigma Y^2 =$ 122573	$\Sigma XY =$ 101641

Keterangan :

Kolom 1 adalah penomoran

Kolom 2 adalah nilai (X)

Kolom 3 adalah nilai (Y)

Kolom 4 adalah penguadratan nilai ( $X^2$ )

Kolom 5 adalah penguadratan nilai ( $Y^2$ )

Kolom 6 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan skor nilai (Y)

Berdasarkan table di atas, maka langkah selanjutnya ialah perhitungan dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(\sum XY)}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{101641}{\sqrt{87211.122573}}$$

$$r_{xy} = \frac{101641}{\sqrt{10689713903}}$$

$$= \frac{101641}{103391,07}$$

$$= 0,983$$

Dari hasil analisis diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung} = 0,983$  dan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 20-2 = 18$ ,  $= 0,468$  yang artinya lebih besar dari  $r_{tabel}$ ,  $0,983 \geq 0,468$ . Angka tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengaruh penggunaan media benda asli pada mata pembelajaran tematik terhadap peningkatan hasil belajar siswa

Selanjutnya, untuk melihat nilai tersebut signifikan atau tidak, maka dilakukan uji T sebagai berikut:

$$T = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,983 \sqrt{20-2}}{\sqrt{1-0,983^2}} = \frac{4,169}{0,304} = 13,717$$

Dari nilai T hitung diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = 13,717$  dan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 20 - 2 = 18$ ,  $= 2,101$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $13,717 \geq 2,101$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut terdapat hubungan yang positif dan signifikan.

Untuk mengetahui persamaan regresi antara variabel X dan variabel Y, maka dilakukan perhitungan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + b X$$

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{(1561) (87211) - (1301) (101641)}{20.87211 - 1301^2}$$

$$= \frac{136136371 - 132234941}{1744220 - 1692601} = \frac{3901430}{51619} = 75,518$$

$$b = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{20.1561 - (1301) (91561)}{20.87211 - (1301)^2} = \frac{31220 - 2030861}{1744220 - 1692601}$$

$$= \frac{-1999641}{51619} = -0,038$$

$$Y' = a + b X$$

$$= 75,581 + (-0,038) = 75,543$$

## E. Pembahasan

Penelitian diawali dengan persiapan penelitian yaitu menentukan waktu dan tempat penelitian, setelah waktu dan tempat sudah ditentukan kemudian mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan. Instrumen sebelumnya divalidkan oleh pakar ahli terlebih dahulu. Penelitian berperan langsung sebagai guru matematika di kelas 2A pada materi pertambahan dan perkalian. Siswa kelas 2A sebagai objek yang diberikan berupa pembelajaran dengan menggunakan media benda asli dan kelas 2A sebagai objek yang berjumlah 20 siswa yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media benda asli.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 16 Kota Bengkulu, jenis penelitian dalam penelitian ini adalah *ex-post facto*. Dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang Pengaruh Penggunaan Media Benda Asli Pada Mata Pembelajaran Tematik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas di SD Negeri 16 Kota Bengkulu. Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, perubahan tersebut meliputi 3 aspek yaitu aspek kognitif, afektif, psikomotorik sebagai hasil dan pembelajaran yang telah dilakukan dalam

proses pembelajaran. Pengertian hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang di peroleh dari hasil angket yang di lakukan setelah siswa menerima proses pembelajaran.

Pada awal penelitian peneliti melakukan angket yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mendapatkan perlakuan dengan media benda asli . pada awal angket ini siswa hanya mengerjakan angket sesuai dengan kemampuan seadanya.

Hasil hitung diatas, menunjukkan nilai varian (variabel X) = 11,654 dan nilai varian (variabel Y) = 6,221. Dengan demikian, nilai varian terbesar adalah variabel X dan varian terkecil variabel Y. Perhitungan Uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk_{pembilang} = n_a - 1$  dan  $dk_{penyebut} = n_b - 1$ . Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Hasil hitung menunjukkan  $F_{hitung} = 1,87$ . Selanjutnya nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk_{pembilang} = 19$  dan  $dk_{penyebut} = 19$  diperoleh nilai  $F_{tabel} = 4,38$ . Ternyata nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  ( $1,87 \leq 4,38$ ). Maka dapat disimpulkan kedua kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen. maka dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung} = 0,983$  dan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 20 - 2 = 18$ , = 0,468 yang artinya lebih besar dari  $r_{tabel}$ ,  $0,983 \geq 0,468$ . Angka tersebut menunjukkan .

Diketahuin bahwa nilai  $t_{hitung} = 13.717$  dan nilai  $t_{tabel} 13,171 > 2,101$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut terhadap hubungan yang positif dan signifikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media benda asli pada mata pembelajaran tematik terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 2 di SD Negeri 16 Kota Bengkulu. Hasil pengujian diketahui bahwa nilai  $r_{hitung} = 0,983$  dan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 20-2 = 18, = 0,468$  yang artinya lebih besar dari  $r_{tabel}$ ,  $0,983 \geq 0,468$ . Angka tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengaruh penggunaan media benda asli pada mata pembelajaran tematik terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala sekolah SD Negeri 16 Kota Bengkulu diharapkan untuk terus mendukung serta meningkatkan para dewan guru dalam penggunaan media benda asli dalam proses pembelajaran berlangsung. Media benda asli salah satu media yang dapat digunakan dengan nyata.
2. Bagi seorang guru mempersiapkan media-media yang akan digunakan agar lebih menarik perhatian peserta didik untuk belajar
3. Kepada siswa SD Negeri 16 Kota Bengkulu untuk lebih meningkatkan cara belajar dengan menggunakan media benda asli yang pernah diterapkan peneliti di sekolah
4. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahiana Adesta dan Wildanita. 2019. *Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V*. Jurnal Jurusan PGMI IAIN Metro. Vol VII
- Ahmad Nurbuka Cholid. 2010. *Metode Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara
- Amin Asri Muhammad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Penerbit Nuasana Cendekia
- Andreson. 1998. *The Effectiveness Of Learning Medium*, Singapore : SNU Press
- Andriyani Yulisa. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Benda Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- Aqib Zainal. 2013. *Model- model dan Strategi Pembelajaran Kontektual (inovatif)*. Bandung : Yrama Widya
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*, Yogyakarta : Ena Cipta
- Arsyad Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Azwar Saifuddin. 2008. *Realibilitas dan Validitas*, Yogyakarta : Pusat Belajar
- Bunguin Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Yogyakarta : Gava Media
- Departeman Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*
- Departeman RI. 2005. *Al- Qur'an dan Terjemahan*, Bandung : Diponegoro
- Dewi Putu Luh dkk. 2015. *Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Benda Asli Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak*. Singaraja : Universitas Ganesha

- Dwi Yuliani Nurul, 2015, *Pengaruh Penggunaan Media Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika*, Pedagogik, Vol III, No 1
- Indriana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran. Mengenal, Merancang, dan Mempraktikannya*, Yogyakarta : DIVA Press
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik ( Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Jakarta : Rajawali Press
- Layyinati Idzi. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Benda Asli Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Paciran Vol No 4, No2
- Lestari Dewi. *Penerapan Teori Bruner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Simentrik Lipat di Kelas IV SDN 02 Makmur Jaya Kabupaten Mamaju Utara*, Vol 3, No 2
- M. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional* 2006, Bandung : PT. Remaja Rosdia
- Manir Yusuf. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, IAIN Palopa
- Mu'min Aisyah, dkk. 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran kooperatif tipe team assisted individualizatio pada siswa Kelas V MI Asy- Sfaf'iyah kendarai*, Vol, 10, No 2
- Muslich Mansur. 2009. *Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi : Aksara
- Novela Retma Suci. 2019. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas Rendah*, Vol 3, No 5
- Nurkholis. 2013. *Pendidikan Upaya Kemajuan Teknologi*, Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Tarbiyah STAIN Puwarkarto, Vol, 1 No 1
- Paryanto. 2020. *Implementasi Model Pembelajaran kooperatif tipe stad student teams achievement division Untuk Pelajaran Passing Dalam Permainan Bola Voli*, (Ahlimedia Press Anggota IKAPI)
- Rusman. 2014. *Model-madel Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta : Rajawali pres
- Sari Efinda dkk. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Berpikir Analisis Siswa Pembelajaran Tematik*, Jurnal Ilmu Sekolah Dasar Universitas Pendidikan PGRI Semarang Vol 3, No 2

- Sari Efinda dkk. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Berpikir Analisis Siswa Pembelajaran Tematik*, Jurnal Ilmu Sekolah Dasar Universitas Pendidikan PGRI Semarang Vol 3, No 2
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sri Wulandari dan Sukayati. 2009. *Pembelajaran Tematik di SD*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika
- Sudjana Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT Rosdakarya
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : CV Alfabeta
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*, Pedagogia : PT Puataka Insan, Anggota IKAPI
- Supriyono Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Surabaya : Pustaka Belajar
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta : Kencana Media Grup
- Syafri, Santri, Fatrima. 2016. *Pembelajaran Matematika Pendidikan Guru SD/MI*, Yogyakarta : Matematika
- Thobroni, Muhammad. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, Depok : AR-Ruzz Media
- Wirda Selaku Wali Kelas 2. 2021. *Wawancara di Lakukan di Depan Ruangan Guru*

KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
 Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mella Juniarti  
 NIM : 171240127  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Prodi : PAM  
 Pembimbing I/II : Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Pictorial Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 di IAIN Negeri 16 Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
21	Januari 2022	Bab 1 Latar Belakang	- Perbaiki Bab 1	My f
24	Januari 2022	A.R. cutuk uja Adipri My 25/1/22		Amy f uy f



M. Ag. M.Pd  
 08083081996031005

Bengkulu, 24 Januari 2022  
 Pembimbing I/II

*Zulkarnain Dali*

Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd  
 NIP. 196201011994031005



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Mella Juniarti

1711240127

TARBIYAH DAN TADRIS  
 PGM1

Pembimbing I/II : Salamah, SE, M.Pd

Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BENDA

ASLI PADA MATA PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 2 di SD NEGERI 16 KOTA BENGKULU

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Selasa 19 Okt 2021	Bab 3  Angket	Perbaiki Bab 3, setiap kutipan harus jelas dan lengkap sumbernya. Cantumkan kisi-kisi soal secara lengkap. Harus di koreksi oleh validator yang ahli dibidangnya. Silakan uji validitas diluar sampel. Uraikan hasil uji validitas secara lengkap dan jelas, kapan dilakukannya dan kepada siapa. Hasilnya harus valid.	4 9.

Bengkulu, 10 Januari 2022  
 Pembimbing I/II

Salamah, SE, M.Pd

NIP. 197305052000032004



Ag. M.Pd

1996031005



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Mella Junarti  
 1711240127  
 TARBIYAH dan TADRIS  
 PGMI  
 Pembimbing I/II : Salamah, SE, M.Pd  
 Judul Skripsi : PENGARUH PENGELOMPOKAN MEDIA BENDA  
 ASLI PADA MATA PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP PENILAIAN  
 ATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 2 di SD Negeri  
 16 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Selasa 26 Okt 2021	Bab IV. Deskripsi Data penelitian	Bahasanya harus jelas singkat, sumber asal data harus jelas/valid lengkapi data-data guru dan siswa yang terbaru (2020/2021). Gunakan kalimat 2/bahasa untuk menjelaskan data <sup>2</sup> pada tabel.	4
Jum'at 12 Nov 2021	Hasil Penelitian	Diawal penjelasan data gunakan bahasa <sup>2</sup> pengantar terlebih dahulu. Uraikan data -data di tabel. Beri sumber kutipannya.	4 9

Bengkulu, 10 Januari 2022  
 Pembimbing I/II

Salamah, SE, M.Pd  
 NIP. 197305052000032004

IAIN Ag. M.Pd  
 1996031005



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mella Junarti  
 NIM : 1711240127  
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
 Prodi : P.G.M.I.  
 Pembimbing I/II : Salamah, SE, M.Pd  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan media  
 Benda asli pada mata pembelajaran tematik  
 terpadu terhadap peningkatan hasil belajar  
 siswa kelas 2 di SD Negeri 16 Kota Bengkulu

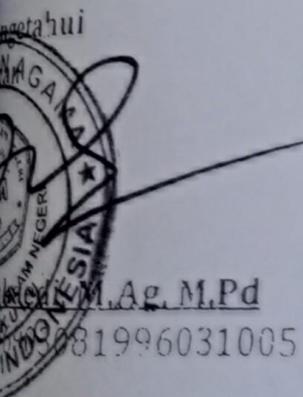
Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Jum'at 10 Des 2021	Uji prasyarat data  Rumus yang digunakan	paparkan terlebih dahulu kepada siapa angket di uji validasi. Interpretasi cantumkan dalam tabel 4.3  Perbaiki pengetikan simbolnya, beri keterangan tiap simbol  Hasil analisis harus diimpulkan dan diuraikan.  Pengetikan rumus di hal 52 - 55 diperbaiki	4 \$

Bengkulu, 10 Januari 2022

Pembimbing I/II

Salamah, SE, M.Pd

NIP. 197305052000032004





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Mella Junarti ..... Pembimbing I/II : Salamah, SE, M.Pd  
 : 1711240127 ..... Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan media  
 : Tarbiyah dan Tadris Berda asli pada mata pembelajaran tematik  
 : P.9M1 ..... terhadap peningkatan hasil belajar siswa  
 kelas 2 di SD Negeri 16 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Selasa 28 Des 2021	Pembahasan  Bab V kesimpulan dan Saran	Hubungan hasil belajar dgn 3 aspek pembelaja ran, kognitif / afektif/ psikomotorik teori yang dicantun kan lengkapi dengan sumber nya.  Diperbaiki sesuai arahan	4 9
Rabu 5 Januari 2022	Daftar isi, abstrak, kata pengantar <del>di perbaiki</del> lengkapi lampiran lampiran	Diperbaiki  Susun sesuai urutan	

Bengkulu, 10 Januari 2022  
 Pembimbing I/II

Salamah, SE, M.Pd  
 NIP. 197305052000032004



M.Ag, M.Pd  
 081996031005

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mella Juniarti  
 NIM : 1711240127  
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
 P.AMI  
 Pembimbing I/II : Salamah, SE, M.Pd  
 Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan media  
 Berda asli pada mata pembelajaran tematik  
 terhadap peningkatan hasil belajar siswa k  
 2 di SD Negeri 16 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Januari 2022	Lanjut ke pembimbing 1	Acc untuk ujian munaqosyah	

Bengkulu, 10 Januari 2022  
 Pembimbing I/II



Salamah, SE, M.Pd  
 NIP. 197305052000032004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 357 /In.11/F.II/TL.00/08/2021  
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal  
Perihal : **Mohon izin penelitian**

24 Agustus 2021

Kepada Yth,  
Kepala SD Negeri 16 Kota Bengkulu

Di -  
Bengkulu

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Media Benda Asli pada Mata Pembelajaran Tematik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Di SD Negeri 16 Kota Bengkulu**"

Nama : Mella Juniarti  
NIM : 1711240127  
Prodi : PGMI  
Tempat Penelitian : SD Negeri 16 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 24 Agustus s/d 05 Oktober 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*





PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 16 BUMI AYU KOTA  
BENGKULU  
AKREDITASI A

Jl. Raya Bumi Ayu Kec. Selear Telp. (0736) 52891 Kota Bengkulu 38212

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.2 /25/SDN16/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 16 Kota Bengkulu, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mella Juniarti  
NIM : 1711240127  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (MI)  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Benda Asli Pada Mata Pembelajaran Tematik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 di SD Negeri 16 Kota Bengkulu..  
Tempat Penelitian : SD Negeri 16 Kota Bengkulu

Memberikan Izin Penelitian Kepada Mahasiswi tersebut untuk melakukan Penelitian DI SDN 16 Kota Bengkulu.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Bengkulu, Agustus 2021

Kepala Sekolah



Titien Komaryati, S.Pd. MM.

NIP. 196708271986042001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**  
Nomor : 3108 /In.11/F.II/PP.009/12/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd  
NIP : 196201011994031005  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Salamah, M.Pd  
NIP : 197305052000032004  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Molla Juniarti  
NIM : 1711240127  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Penyajian dengan Berbantuan Media Benda Asli Matematika terhadap Peningkatan hasil Belajar Siswa Kelas 2 di SDN 42 Kota Bengkulu  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 29 Desember 2020

Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip 4

**SURAT TUGAS**  
 DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 Nomor : 0151 /In.11/F.II/PP.009/01/2021  
 Tentang

Penetapan Dosen Penguji Ujian Komprehensif Mahasiswa  
 Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Nama Mahasiswa : Mella Juniarti  
 N I M : 1711240127  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

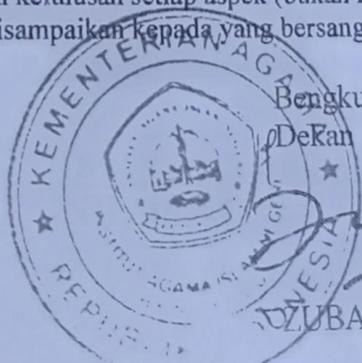
Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, maka dalam kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Dr. Ahmad Suradi, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
3	Salamah, M.Pd	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

- Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
  2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
- Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100  
 Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus  
 Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)  
 Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 08 Januari 2021

DeKan



ZUBAEDI

Diusulkan disampaikan kepada yth.  
 Bapak Wakil Rektor 1 IAIN Bengkulu (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II,  
bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Mella Juniarti

NIM : 1711240127

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Metode Penyajian  
Dengan Berbantu Media Benda Asli Matematika Terhadap Peningkatan  
Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Di SD Negeri 12 Kota Bengkulu**".

Disarankan untuk diganti dengan judul baru "**Pengaruh Penggunaan  
Media Benda Asli Pada Mata Pembelajaran Tematik Terhadap  
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Di SD Negeri 16 Kota  
Bengkulu**"

Pembimbing I

Bengkulu, Januari 2022

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M. Pd  
NIP. 1962 01011994031005

Salamah, SE, M.Pd  
NIP. 197305052000032004

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGMI

# SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mella Juniarti  
NIM : 1711240127  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Benda Asli Pada Mata Pembelajaran  
Tematik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 di SD Negeri  
16 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program [www. turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID 1753924612 . Skripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar 23% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini, maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali

Bengkulu, 03 Februari 2022

Mengetahui

Ketua Tim Verifikasi

Yang Menyatakan

Dr. Edi Ansyah, M. Pd  
NIP. 197007011999031002



Mella Juniarti  
NIM. 1711240127

### Angket Penelitian

#### Petunjuk Pengisian:

a. Pilihlah jawaban dibawah ini dengan cara memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang dianggap sesuai.

b. Pengisian angket tidak mempengaruhi nilai anda.

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

70

Nama Sefti  
 Kelas 22  
 Hari/Tanggal luar 3

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang pembelajaran tematik dengan menggunakan media benda asli		✓		
2	Saya tertarik pembelajaran tematik setelah menggunakan media benda asli	✓			
3	Saya merasa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran tematik yang diberikan oleh guru karena menggunakan media benda asli			✓	
4	Saya berani bertanya apabila ada materi yang kurang jelas			✓	
5	Saya lebih aktif berdiskusi dengan teman saat belajar tematik dengan menggunakan media benda asli				✓
6	Saya lebih berkonsentrasi saat pembelajaran tematik menggunakan media benda asli			✓	
7	Saya lebih lebih bersemangat saat pembelajaran tematik menggunakan media benda asli				✓

8	Saya sering bercanda dengan teman lain ketika memulai pembelajaran tematik dengan menggunakan media benda asli	✓				5
9	Saya dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu	✓				6
10	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh			✓		2
11	Saya dapat memahami pembelajaran tematik dengan menggunakan media benda asli	✓				4
12	Saya merasakan kesulitan saat pembelajaran tematik		✓			3
13	Saya mengerjakan soal didalam buku tematik dengan cepat dan teliti			✓		2
14	Saya lebih memahami materi pembelajaran tematik setelah belajar menggunakan media benda asli			✓		3
15	Saya dapat mengisi soal setelah pembelajaran tematik dengan menggunakan media benda asli			✓		

Angket Penelitian

Petunjuk Pengisian:

a. Pilihlah jawaban dibawah ini dengan cara memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang dianggap sesuai.

b. Pengisian angket tidak mempengaruhi nilai anda.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

75

Nama : FAIRUZ AL-AYYUBI  
Kelas : 2A  
Hari/Tanggal : RABU 1-9-2021

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang pembelajaran tematik dengan menggunakan media benda asli		✓		
2	Saya tertarik pembelajaran tematik setelah menggunakan media benda asli	✓			
3	Saya merasa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran tematik yang diberikan oleh guru karena menggunakan media benda asli		✓		
4	Saya berani bertanya apabila ada materi yang kurang jelas				✓
5	Saya lebih aktif berdiskusi dengan teman saat belajar tematik dengan menggunakan media benda asli			✓	
6	Saya lebih berkonsentrasi saat pembelajaran tematik menggunakan media benda asli	✓			
7	Saya lebih lebih bersemangat saat pembelajaran tematik menggunakan media benda asli	✓			

8	Saya sering bercanda dengan teman lain ketika memulai pembelajaran tematik dengan menggunakan media benda asli				✓
9	Saya dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu	✓			
10	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh	✓			
11	Saya dapat memahami pembelajaran tematik dengan menggunakan media benda asli	✓			
12	Saya merasakan kesulitan saat pembelajaran tematik				✓
13	Saya mengerjakan soal didalam buku tematik dengan cepat dan teliti	✓			
14	Saya lebih memahami materi pembelajaran tematik setelah belajar menggunakan media benda asli	✓			
15	Saya dapat mengisi soal setelah pembelajaran tematik dengan menggunakan media benda asli		✓		

46.15 = 3.0

**D. Materi Pembelajaran :**

1. Perkalian dan pertambahan

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Eksplorasi dan Demonstrasi

**F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

KEGIATAN	DEKSKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memulai kegiatan dengan berdoa.</li> <li>2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembaran kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasi dan menyimpulkan</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada awal pembelajaran siswa diarahkan untuk mengamati media benda asli yang dibawah oleh guru ke dalam kelas</li> <li>2. Guru menanyakan kepada siswa tentang pembelajaran matematika dengan materi tentang perkalian dan pertambahan dengan menggunakan wujud media benda asli seperti buah-buahan, sayur-sayuran dan lain-lain</li> <li>3. Siswa yang siap untuk mengisi soal ke depan kelas dengan menempelkan media yang digunakan untuk mengisi soal perkalian dan pertambahan</li> </ol>	50 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membuat kesimpulan kegiatan hari ini.</li> <li>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari</li> <li>3. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing</li> </ol>	10 menit

**G. Sumber, alat dan media pembelajaran**

- Buku tematik : Bermain di Lingkunganku Kelas 2
- Media Benda Asli

**RPP KELAS 2**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 16 KOTA BENGKULU  
Kelas : 2  
Mata Pembelajaran : Tematik  
Alokasi Waktu : 5 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di Sekolah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

**Matematika**

- 3.4 Menjelaskan perkalian dan pertambahan yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian.

**Bahasa Indonesia**

- 3.2 konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui benda-benda nyata yang sangat jelas

**C. Tujuan Pembelajaran:**

1. Dengan mengamati contoh dan bimbingan guru, siswa dapat menyatakan matematika yang berkaitan dengan perkalian dan pertambahan
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyatakan perkalian dua bilangan sebagai penjumlahan berulang dengan benar
3. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menghitung hasil kali dua bilangan dengan hasil bilangan cacah sampai 100 dengan tepat.

### Komentar dan saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

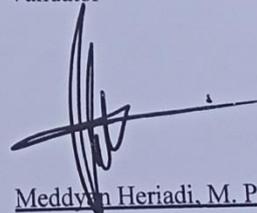
### Kesimpulan

Berdasarkan penilaian diatas, lembaran angket respon mahasiswa dinyatakan :

- a.  Layak digunakan tanpa revisi
- b.  Layak digunakan dengan revisi
- c.  Tidak layak digunakan

Bengkulu, September 2021

Validator



Meddy Heriadi, M. Pd

NIP. 1989070820190314004

14	Saya lebih memahami materi pembelajaran tematik setelah belajar menggunakan media benda asli	<input checked="" type="checkbox"/>				
15	Saya dapat mengisi soal setelah pembelajaran tematik dengan menggunakan media benda asli	<input checked="" type="checkbox"/>				

### Komentar dan saran

.....

.....

.....

.....

.....

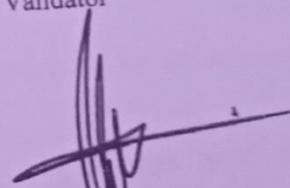
.....

### Kesimpulan

Berdasarkan penilaian diatas, lembaran angket respon mahasiswa dinyatakan :

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Bengkulu, September 2021  
Validator



Meddyan Heriadi, M. Pd  
NIP. 1989070820190314004

14	Saya lebih memahami materi pembelajaran tematik setelah belajar menggunakan media benda asli	<input checked="" type="checkbox"/>			
15	Saya dapat mengisi soal setelah pembelajaran tematik dengan menggunakan media benda asli	<input checked="" type="checkbox"/>			

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang belajar tematik dengan menggunakan media benda asli	✓			
2	Saya tertarik belajar tematik setelah menggunakan media benda asli	✓			
3	Saya merasa bosan belajar tematik saat menggunakan media benda asli	✓			
4	Saya berani bertanya apabila ada materi yang kurang jelas	✓			
5	Saya lebih aktif berdiskusi dengan teman saat belajar tematik dengan menggunakan media benda asli	✓			
6	Saya lebih berkonsentrasi saat belajar tematik menggunakan media benda asli	✓			
7	Saya lebih lebih bersemangat saat belajar tematik menggunakan media benda asli	✓			
8	Saya sering bercanda dengan teman lain ketika memulai pembelajaran tematik dengan menggunakan media benda asli	✓			
9	Saya dapat menyelesaikan tugas tematik dengan waktu yang tepat	✓			
10	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh	✓			
11	Saya dapat memahami pembelajaran tematik dengan menggunakan media benda asli	✓			
12	Saya merasakan kesulitan saat pembelajaran tematik	✓			
13	Saya mengerjakan soal didalam buku tematik dengan cepat dan teliti	✓			

## Lampiran 1. Angket Penelitian

## ANGKET

(Pengaruh Penggunaan Media Benda Asli Pada Mata Pembelajaran Tematik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Di SD Negeri 16 Kota Bengkulu)

## A. Pengantar

1. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data "Pengaruh Penggunaan Media Benda Asli Pada Mata Pembelajaran Tematik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Di SD Negeri 16 Kota Bengkulu" anda adalah orang yang terpilih untuk memberikan informasi tersebut. Oleh karena itu saya memohon kesediaan anda untuk memberi jawaban yang benar dan sejujur –sejujurnya sesuai dengan kemampuan anda. Pengisian angket ini tidak ada pengaruhnya terhadap hajat hidup dan kenyamanna anda, namun sangat bermanfaat bagi saya selaku peneliti, sebagai bahan penelitian penelisan skripsi saya .

Selaku penelitian saya mengharapkan adanya kerjasama yang baik diantara kita, agar penelitian yang saya lakukan ini menjadi sebuah penelitian yang sukses dan dapat di pertanggung jawabkan obejektifitasnya. Penelitian ini juga menjaga kerehasian tentang identitas diri anda, artinya and tidak perlu kawatir akana terjadinya hal-hal yang tidak baik pada diri anda. Atas kesediaan ini dalam pengisian angket ini, saya ucapkan terimakasih.

## B. Petunjuk Pengisian:

- a. Pilihlah jawaban dibawah ini dengan cara memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang dianggap sesuai.
- b. Pengisian angket tidak mempengaruhi nilai anda.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

**LEMBARAN VALIDASI ANGKET MEDIA BENDA ASLI**

**Identitas peneliti**

Nama : Mella juniarti

NIM : 1711240127

Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Benda Asli Pada Mata Pembelajaran Tematik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Di SD Negeri 16 Kota Bengkulu

Validator : Meddyan Heriadi, M. Pd

Petunjuk :

- a. Pilihlah jawaban dibawah ini dengan cara memberikan tanda cek (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia, skala penilaian sebagai berikut :  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju
- b. Bila menurut bapak/ ibu validator pedoman menentukan skala minat perlu direvisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan

NO	Aspek yang divalidasi	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Kejelasan judul lembaran angket			✓	
2	Bahasa yang digunakan efektif			✓	
3	Penyajian media benda asli mendukung siswa untuk terlibat dalam pembelajaran			✓	
4	Kesesuaian isi angket dengan judul			✓	
5	Materi yang disajikan dalam media benda asli mudah dipahami			✓	
6	Media yang digunakan tidak hanya untuk menampilkan, tetapi juga berinteraksi dengan siswa lain			✓	



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 16 BUMI AYU KOTA  
BENGKULU  
AKREDITASI A**

Jl. Raya Bumi Ayu Kec. Selebar Telp.(0736) 52891 Kota Bengkulu 38212

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.2 /25/SDN16/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 16 Kota Bengkulu, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mella Juniarti  
NIM : 1711240127  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (MI)  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Benda Asli Pada Mata Pembelajaran Tematik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 di SD Negeri 16 Kota Bengkulu..  
Tempat Penelitian : SD Negeri 16 Kota Bengkulu  
Waktu : 24 Agustus 2021 s/d 05 Oktober 2021

Mahasiswi tersebut di atas memang benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 16 Kota Bengkulu dari tanggal 24 Agustus 2021 s/d 05 Oktober 2021

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 04 Oktober 2021  
Kepala Sekolah  
  
**Tien Komangati, S.Pd. MM.**  
NIP.19670311986042001



Mella Juniarti adalah nama penulis skripsi ini. Lahir tanggal 24 Juni 1998, Di Bengkulu. Penulis merupakan anak kedua dari dua saudara, dari pasangan bapak Sutyar dan ibu Ratna Dewi.

Penulis Pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri 01 ULU MUSI pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2011, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 ULU MUSI dan tamat pada tahun 2014, dan di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 04 Kota Bengkulu, penulis melanjutkan pendidikannya dan terdaftar di Universitas Islam Negeri Farmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu Fakultas Tarbiyah dan Tadris Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)